

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
VII DI UPTD SMP NEGERI 2 PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
VII DI UPTD SMP NEGERI 2 PAREPARE**



Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sajrana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Rinha Tamiya Putri

Nim : 18.1100.089

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Keputusan: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1795 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag. (.....)

NIP : 19700627 200801 1 010

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19830404 201101 1 008

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah


Rustan Efendy, M.Pd.I.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Rinha Tamiya Putri

Nim : 18.1100.089

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Keputusan: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1795 Tahun 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji

| | | |
|----------------------------|----------------|---------|
| Dr. Usman, M.Ag. | (Ketua) | (.....) |
| Rustan Efendy, M.Pd.I. | (Sekretaris) | (.....) |
| Drs. Abdullah Thahir, M.Si | (Anggota) | (.....) |
| H. Sudirman, M.A | (Anggota) | (.....) |

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah

 Dr. Zulhazri, M.Pd. *sq*
 NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Serta salawat dan salam kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat, dan yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman kelak.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua. Ayahanda Muchlis Muin dan Ibunda tercinta Mawar Mustamin serta Hj Hasna dan Siti Hawang nenek tercinta, dimana dengan bimbingan dan doa tulusnya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Usman, M.Ag. dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dari penyusunan proposal skripsi sampai pada penyusunan skripsi, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada mahasiswa PAI.

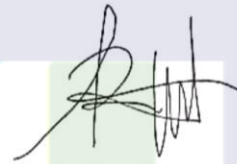
4. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada penulis.
5. Bapak H. Sudirman, M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak Ali Rahman, S. Ag., M.Pd.sebagai dosen Pendamping Akademik (PA) atas arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Ibu Nasriah B, M.Pd. selaku Kepala UPTD SMP Negeri 2 Parepare yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi ini.
9. Bapak Saparuddin, S.Ag. selaku guru PAI sekaligus wali kelas VII.1 UPTD SMP Negeri 2 Parepare yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi ini.
10. Khaerani Nasir, Dzul Asri Rizkaini, Desy Permatasari, Fatwah Dwi Suci, Sulastri Nursin, Nur Salsabila Sulaeman selaku teman terdekat yang banyak memberikan kontribusi berupa dukungan dan bantuan selama kuliah di IAIN Parepare.
11. Nurmia, Sukma Kristalara dan Supriani selaku teman yang banyak memberikan bantuan selama proses pengerjaan skripsi.
12. Dinda Amaliah Wulandari, dan Rezky Winanda selaku saudara sepupu yang selalu memberikan bantuan dalam proses pengerjaan skripsi.
13. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan membalas segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

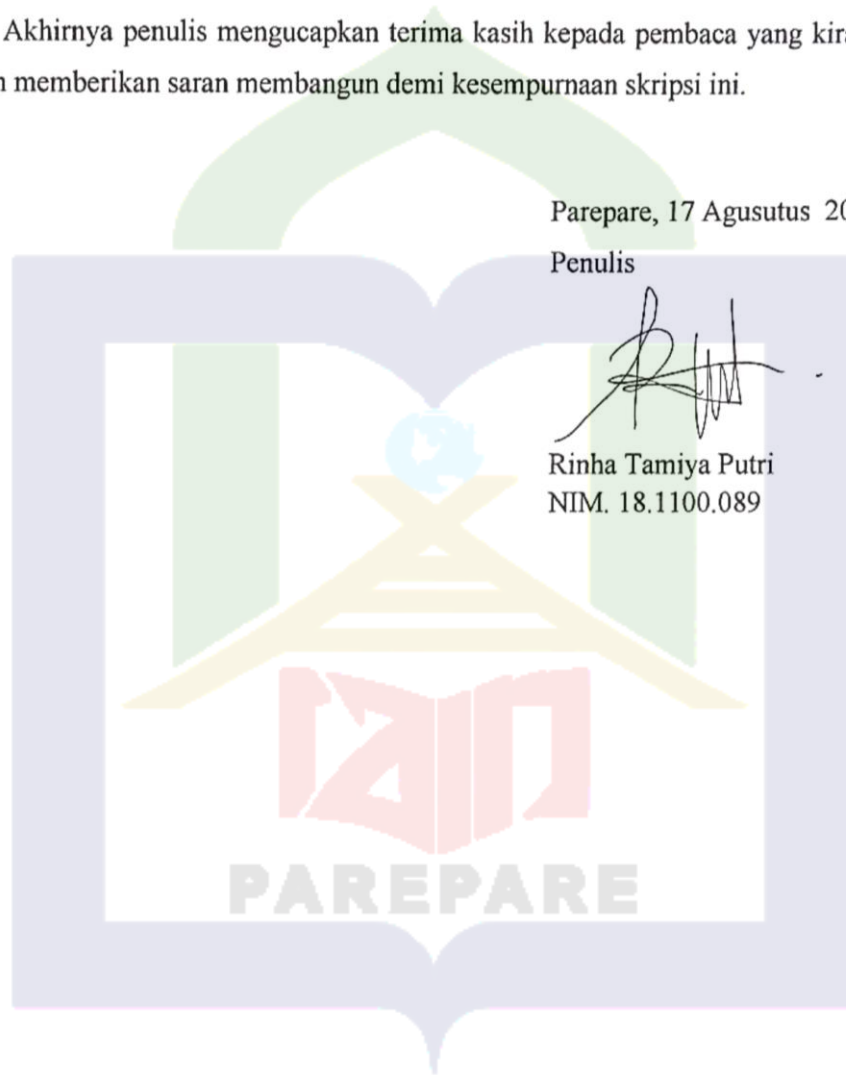
Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang kiranya berkenan memberikan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 17 Agustus 2022

Penulis



Rinha Tamiya Putri
NIM. 18.1100.089



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

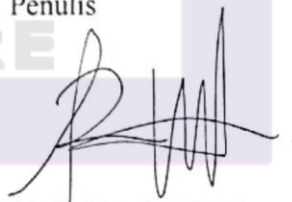
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rinha Tamiya Putri
Nim : 18.1100.089
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 23 Juni 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa benar skripsi ini merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Agustus 2022

Penulis



Rinha Tamiya Putri
NIM. 18.1100.089

ABSTRAK

Rinha Tamiya putri. *Penerapan metode pembelajaran make a match pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare.* (dibimbing oleh Usman dan Rustan Efendy)

Metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* merupakan tipe pembelajaran dengan menggunakan kartu yang terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kelebihan dari metode pembelajaran *Make a Match* ini adalah peserta didik dapat mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai materi pelajaran dalam suasana yang menyenangkan, teknik ini juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan dapat digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare Tahun Ajaran 2022/2023 dengan menerapkan metode pembelajaran *make a math*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.1 UPTD SMP Negeri 2 Parepare sebanyak 26 peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar aktivitas peserta didik dan tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari siklus I ke Siklus II yang dapat dilihat dari rata-rata persentase keaktifan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 65% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 86% yang berarti meningkat sebesar 21%. Dan peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil belajar dari 42% menjadi 88% yang artinya meningkat sebesar 46%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik Kelas VII UPTD SMP NEGERI 2 Parepare Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Make a Match*, Hasil Belajar, Pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul | ii |
| Persetujuan Komisi Pembimbing | iii |
| Pengesahan Komisi Penguji | viii |
| Kata Pengantar | v |
| Pernyataan Keaslian Skripsi Abstrak | xiii |
| Abstrak | ix |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Tabel | xiii |
| Pedoman Transliterasi dan Singkatan | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penulisan | 6 |
| E. Kegunaan Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 8 |
| B. Tinjauan Teori | 12 |
| 1. Belajar dan Pembelajaran | 12 |
| 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 16 |
| 3. Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i> | 18 |
| 4. Hasil Belajar | 23 |
| C. Kerangka Pikir | 26 |
| D. Hipotesis Penelitian | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |

| | |
|---|---------------|
| A. Subjek Penelitian | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Prosedur Penelitian | 29 |
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data | 36 |
| E. Instrument Penelitian | 37 |
| F. Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Hasil Penelitian | 43 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 43 |
| 2. Deskripsi Penelitian | 44 |
| a. Kegiatan Pra Tindakan | 44 |
| b. Siklus I | 45 |
| c. Siklus II | 50 |
| B. Pembahasan | 56 |
| BAB V KESIMPULAN | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | i |
| LAMPIRAN | iii |
| Biodata Penulis | xxxiii |

DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Judul Gambar |
|-----------|----------------|
| 1.1 | Kerangka Pikir |



DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul Tabel |
|----------|--|
| 1.1 | Tinjauan Penelitian Relevan |
| 2.1 | Lembar Aktivitas Peserta Didik |
| 2.3 | Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I |
| 2.3 | Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II |
| 2.4 | Presentase Keaktifan Peserta Didik |
| 2.5 | Penilaian Ketuntasan Belajar |
| 3.1 | Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I |
| 3.2 | 2 Ringkasan Hasil Belajar Siklus |
| 3.3 | Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I |
| 3.4 | Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II |
| 3.5 | Ringkasan Hasil Belajar Siklus II |
| 3.6 | Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II |
| 3.7 | Rata-Rata Lembar Observasi Peserta Didik |
| 3.8 | Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik |

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | Be |
| ت | ta | T | Te |
| ث | s\`a | s\` | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | h}a | h} | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | z\`al | z\` | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | s}ad | s} | es (dengan titik di bawah) |
| ض | d}ad | d} | de (dengan titik di bawah) |
| ط | t}a | t} | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ظ | z}a | z} | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | apostrof terbalik |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| هـ | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

1) Vocal tunggal (*monoftong*) Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dapat dilihat sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-------|-------------|------|
| اَ | Fatha | a | a |

| | | | |
|----|--------|---|---|
| اِ | Kasrah | i | i |
| أُ | Dammah | u | u |

2) Vocal rangkap (*diftong*) Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|---------|
| اِي | fatha dan ya | ai | a dan i |
| اُو | fatha dan wau | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَؤُلَ: *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------------|------------------------|-------------|---------------------|
| اَ... اِ... اِي | fatha dan alif atau ya | a | a dan garis di atas |
| اِي | kasrah dan ya | i | i dan garis di atas |
| اُو | dammah dan wau | u | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fatha*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِم : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata

sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-ladzi unzila fih al-Qur‘ān

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farābi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hāmid (bukan: Zaid, Nasr Hāmid Abuū)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|---------------|---|---|
| swt. | = | subhnahu wa ta‘ala |
| saw. | = | sallallahu ‘alaihi wa sallam |
| a.s. | = | alaihi al-salam |
| H | = | Hijrah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| l. | = | Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w. | = | Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = | QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4 |

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

| | | |
|------|---|--------------------|
| ص | = | صفحة |
| دم | = | دون مكان |
| صلعم | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط | = | طبعة |
| دن | = | بدون ناشر |
| الخ | = | إلى آخرها/إلى آخره |
| ج | = | جزء |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang serba modern setiap negara dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat berpengaruh dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, mendidik anak menjadi individu yang berkualitas bukanlah hal mudah. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka individu harus melakukan suatu proses yang disebut belajar.

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan kata kunci yang sangat penting. Pendidikan merupakan proses terciptanya suatu pembelajaran yang akan membentuk suatu individu yang berkualitas. Karena tujuan dari belajar adalah memberikan pengalaman belajar bagi setiap individu melalui proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Tujuan pendidikan pada manusia adalah untuk melatih dan membiasakan potensi, bakat, dan kemampuan dalam dirinya agar menjadi lebih sempurna. Hal ini menggambarkan bahwa untuk menjadi lebih baik manusia membutuhkan pendidikan. Manusia yang sebelumnya tidak memiliki potensi apapun, kemudian dapat mengembangkan diri. Sebagaimana firman Allah Swt. Q.S. An-Nahl/16: 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ٧٨

Terjemahnya:

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.¹

Ayat di atas menjelaskan keadaan manusia yang tidak mengetahui apapun, karena hanya memiliki potensi. Dimana potensi tersebut dapat dikembangkan dengan belajar dari mendengar, mengalami, melihat, menggunakan akal, pikiran dan hati. Dengan pendidikan tersebut manusia dapat mengembembangkan potensi yang dimilikinya.²

Pembelajaran merupakan rangkain kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik dalam suasana edukatif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen-komponen pembelajaran yang saling bersinergi satu sama lain.

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik dan lingkungan belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik dalam membantu peserta didik agar dapat melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam hal ini pendidik berperan sebagai fasilitator dan mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.³

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, seperti guru, peserta didik, kurikulum, dana, sarana dan prasarana. Dari beberapa komponen tersebut, guru merupakan komponen yang paling utama dan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki pendekatan pembelajaran yang

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2021)

² Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deep Publish, 2021).

³ Akhiruddin, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sungguminasa: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG, 2019).

berkualitas dan tepat, sehingga suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif, efektif, dan menyenangkan.⁴

Untuk meningkatkan pencapaian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi pelajaran maka guru harus mampu mengelolah dan mengendalikan kelas dengan baik. Guru harus mampu menguasai berbagai keterampilan dalam mengelola dan mengajar dikelas. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran ditentukan oleh metode dan strategi yang diterapkan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mampu dalam membuat strategi pembelajaran yang menyenangkan agar setiap mata pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, memberikan rangsangan bagi peserta didik dalam memecahkan suatu masalah, melatih peserta didik dalam berpikir kritis dan memperoleh hasil belajar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian pembelajaran yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung serta segala fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran baik itu pembelajaran yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.⁵ Model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan saling bekerjasama yang terdiri dari 4-5 orang yang dipilih secara heterogen (kemampuan, gender, karakter). Model pembelajaran Kooperatif dapat memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat satu sama lain.⁶

Menurut Suprijono model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* merupakan tipe pembelajaran dengan menggunakan kartu yang terdiri dari kartu

⁴ Muhsinatun Siasah Yuniwati, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKN Melalui Penerapan Problem Based Learning Di SMP," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Volume 3, (2016): 199–210.

⁵ Akhiruddin, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Sungguminasa: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG, 2019).

⁶ Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNNISULA PRESS, 2013).

pertanyaan dan kartu jawaban. Kelebihan dari metode pembelajaran *Make a Match* ini adalah peserta didik dapat mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai materi pelajaran dalam suasana yang menyenangkan, teknik ini juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan dapat digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik. Adapun kelemahan dari metode *Make a Match* ini yaitu tidak semua anggota kelompok berperan sebagai pemegang kartu pertanyaan, kartu jawaban, serta penilai tidak memahami dan mengetahui secara pasti apakah kartu-kartu yang telah dipasangkan sudah benar.⁷ Penggunaan metode *make a match* dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan kerja sama peserta didik dalam menemukan jawaban dengan mencocokkan kartu, melalui metode ini proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua makna esensial, yaitu “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Pendidikan agama islam merupakan proses menanamkan pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan antara pendidik dengan peserta didik, dengan menjadikan akhlakul kharimah sebagai tujuan akhir.⁸

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan,

Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya.⁹

⁷ Muhammad Afandi,dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNNISULA PRESS, 2013).

⁸ Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 Dan 2*, 2007.

⁹ Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 Dan 2*, 2007.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri dan guru sebagai pendidik. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu menguasai berbagai keterampilan yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran. Selain itu pendidik juga bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik.¹⁰

Setiap peserta didik memiliki motivasi dan semangat belajar yang berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang datang ke sekolah dengan motivasi belajar yang tinggi dan adapula peserta didik yang datang ke sekolah dengan motivasi dan semangat belajar yang rendah. Bahkan ada juga peserta didik yang sama sekali tidak memiliki motivasi belajar. Oleh karena itu, tugas pertama pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah menyatukan motivasi belajar peserta didik dalam belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa peserta didik sulit menerima materi pelajaran dan metode yang diterapkan merupakan metode konvensional, seperti metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Menurut beberapa peserta didik dengan inisial DM, NSD, dan beberapa siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Parepare, dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru PAI cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dalam mengajar. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan dan sulit menyerap materi pelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin menerapkan metode *make a match* yang kiranya dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran, meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik Kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare”. Dengan adanya

¹⁰ Dewa Nyoman Suprata, “Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa,” *Journal of Education Action Research* 4(3) (2020): 240–46.

penerapan metode pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik aktif saat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada, antara lain:

1. Pembelajaran yang masih bersifat satu arah.
2. Keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran belum optimal.
3. Daya serap peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam masih tergolong rendah.
4. Belum diterapkannya Metode *Make a Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah dengan penerapan Metode Pembelajaran *Make a Match* pada Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Parepare?”

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Parepare
2. Untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Parepare menggunakan metode *Make a Match*.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat kegunaan yang dapat diperoleh diantaranya:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan metode pembelajaran khususnya mengenai motivasi belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran tipe make a match.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan bekal dalam menjadi pendidik dengan menerapkan model-model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Bagi peserta didik, penelitian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Monica Christi dalam Skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Keaktifan, Motivasi, Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan keaktifan belajar ekonomi pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari presentase keaktifan siswa pada siklus I sebesar 74,52% , sedangkan keaktifan siswa pada siklus II sebesar 89,74%. Keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 15,22%. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan presentase motivasi belajar pada siklus I sebesar 68,94%, sedangkan presentase pada siklus II sebesar 79,26%. Dapat disimpulkan bahwa presentase motivasi belajar siswa meningkat sebesar 10,32%. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan peningkatan rata-rata hasil belajar ekonomi dan peningkatan ketuntasan hasil belajar. rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,31 dengan presentase sebesar 46% , sedangkan pada siklus II Sebesar 82,69 dengan presentase sebesar 88%. Dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,38 dan ketuntasan hasil belajar meningkat sebesar 42%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan metode pembelajaran *make a match* sebagai variabel bebas. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan menggunakan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat dan menerapkannya pada pelajaran ekonomi.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan hasil belajar sebagai variabel terikat dan diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam.¹¹

Ririn Andriyani dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik make a match dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Pada siklus I motivasi belajar siswa sebesar 64,88% dan pada siklus II 78,92%. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa pada siklus I hasil post test menunjukkan ketuntasan belajar siswa sebesar 50%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,67%. Persamaan tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan *make a match* sebagai variabel bebas. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan motivasi dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat dan menerapkannya pada mata pelajaran akuntansi.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Muh.Hasyim Rosyidi (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode *Make A Match* dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Matholiul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik”. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode *make a match* untuk pembelajaran Bahasa Arab khususnya hafalan mufrodat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan metode *make a match* pada siklus I meningkat sebesar 67%, sedangkan pada siklus II meningkat

¹¹ Monica Christi. *Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Keaktifan, Motivasi, Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

¹² Ririn Andriyani. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

menjadi 87%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan metode *make a match* sebagai metode pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan metode *make a match* untuk meningkatkan hafalan mufrodat untuk meningkatkan hasil belajar.¹³

Tabel 1.1 Tinjauan Penelitian Relevan

| No | Nama dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|--|
| 1. | Monica Christi dalam Skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan Keaktifan, Motivasi, Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. | penggunaan metode pembelajaran <i>make a match</i> sebagai variabel bebas. | penelitian tersebut menggunakan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat dan menerapkannya pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI |

¹³ Muh. Hasyim Rosyidi. Penerapan Metode Make A Match dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Matholiul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri, 2013.

| | | | |
|----|---|---|---|
| 2. | Ririn Andriyani dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i> Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. | penggunaan <i>make a match</i> sebagai variabel bebas. | Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan motivasi dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat dan menerapkannya pada mata pelajaran akuntansi. Sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI |
| 3. | Penelitian yang dilakukan oleh Muh.Hasyim Rosyidi dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode <i>Make A Match</i> dalam Meningkatkan | menggunakan metode <i>make a match</i> sebagai metode pembelajaran. | Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut |

| | | |
|--|---|---|
| | Hafalan Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidayyah Matholiul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik". | menggunakan metode <i>make a match</i> untuk meningkatkan hafalan mufrodat. Sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI |
|--|---|---|

B. Tinjauan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Definisi Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berubah, antara sebelum dan sesudah belajar, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai hasil dari pengalaman belajar yang telah dilakukan.¹⁴

Secara harfiah, belajar adalah perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Secara keilmuan, belajar merupakan perilaku kognitif yang memerlukan tingkat keterbukaan kondisi tertentu yang akan menghasilkan perubahan perilaku atau disposisi untuk bertindak (tindak lanjut). Dalam kamus Bahasa Indonesia, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atas ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁵

¹⁴ Ahdar dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

¹⁵ Akhiruddin, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Sungguminasa: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG, 2019).

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Belajar ada kaitannya dengan usaha atau rekayasa pembelajar. Dari segi siswa, belajar yang dialaminya sesuai dengan pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental, akan menghasilkan hasil belajar sebagai hasil belajar sebagai perwujudan emansipasi siswa menuju kemandirian. Dari segi guru, kegiatan belajar peserta didik merupakan akibat dari tindakan pendidikan atau pembelajaran. Proses belajar siswa tersebut menghasilkan perilaku yang dikehendaki, suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran.¹⁶

b. Ciri-ciri Belajar

Ciri-ciri belajar adalah adanya perubahan yang terjadi secara sadar, dimana tingkah laku seseorang menjadi lebih baik, dan sifatnya menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman. Terdapat beberapa ciri-ciri belajar, yaitu:

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior).
2. Perubahan perilaku relative permanent. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah.
3. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman. Pengalaman atau latihan ini dapat memberi penguatan.¹⁷

c. Tujuan Belajar

Menurut Sadirman secara umum terdapat tiga tujuan belajar:

1. Untuk memperoleh pengetahuan
Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan meningkatnya kemampuan seseorang dalam berpikir dalam hal ini, pengetahuan dapat meningkatkan

¹⁶ Akhiruddin, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Sungguminasa: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG, 2019).

¹⁷ Ahdar dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

- kemampuan berpikir seseorang dan kemampuan berpikir juga dapat berkembang melalui ilmu pengetahuan yang dipelajari.
2. Menanamkan konsep dan keterampilan
Penanaman konsep membutuhkan keterampilan, baik itu keterampilan jasmani maupun rohani. keterampilan jasmani adalah kemampuan individu dalam penampilan dan gerakan yang dapat diamati, hal ini berhubungan dengan pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani berhubungan dengan penghayatan, cara berpikir, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah atau membuat suatu konsep.
 3. Membentuk Sikap
Pembentukan mental peserta didik akan berhubungan dengan penanaman nilai-nilai sehingga menumbuhkan kesadaran dalam dirinya. Dalam proses menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, seorang guru harus mampu melakukan pendekatan dengan hati-hati.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat tiga tujuan belajar, yakni meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, menanamkan keterampilan jasmani dan rohani dalam diri peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik.

d. Pengertian Pembelajaran

Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. ada lima konsep dalam pengertian tersebut, yaitu: (1) interaksi, (2) peserta didik, (3) pendidik, (4) sumber belajar, dan (5) lingkungan belajar. ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan

¹⁸ Ahdar dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Hakikat Pembelajaran

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Tugas pendidik adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam hal ini pendidik berperan sebagai fasilitator dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik.²⁰

Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada lima konsep dalam pengertian tersebut: (1) interaksi, (2) peserta didik, (3) pendidik, (4) sumber belajar, dan (5) lingkungan belajar. ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa.²¹

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada

¹⁹ Ahdar dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

²⁰ Akhiruddin, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Sungguminasa: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG, 2019).

²¹ Depdiknas, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²²

Menurut Dimiyati hakekat pembelajaran adalah:

1. Kegiatan yang dimaksudkan untuk membelajarkan pembelajar,
2. Program pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan (diterapkan) dalam suatu sistem,
3. Kegiatan yang dimaksud untuk memberikan pengalaman belajar kepada pembelajar.
4. Kegiatan yang mengarahkan pembelajar kearah pencapaian tujuan pembelajaran
5. Kegiatan yang melibatkan komponen-komponen tujuan, isi pembelajaran sistem penyajian dan sistem evaluasi dalam realisasinya.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakekat pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan membelajarkan peserta didik dalam lingkungan belajar untuk memberikan pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin, secara istilah pendidikan Islam dapat dipahami dalam beberapa pengertian, yaitu pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami, pendidikan keislaman, atau pendidikan agama Islam.²⁴

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan,

Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada

²² Ahdar dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

²³ Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendekia, 2017).

²⁴ Halid, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).

Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya.²⁵

Menurut Mahfud, pendidikan Islam adalah suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah (sesuai dengan ajaran Islam.)

Pendidikan keislaman atau pendidikan agama Islam adalah upaya pendidikan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya agar menjadi way of life (pandangan hidup dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian ini pendidikan agama Islam dapat berwujud:

- a. Segenap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan agama Islam atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya dalam diri dan kehidupannya.
 - b. Segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya nilai-nilai ajaran Islam dan atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.²⁶
- b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam terkait erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah. Adapun tujuan pendidikan agama Islam yang dikemukakan oleh Athiyah Al Abarasyi adalah; 1). Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia; 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat; 3) menumbuhkan roh ilmiah; 4) menyiapkan peserta didik dari segi professional; 5) Persiapan untuk mencari rizki.²⁷

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu yang hendak dicapai setelah kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, atau dengan kata

²⁵ Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, bab 1, pasal 1 dan 2.

²⁶ Halid, dkk *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).

²⁷ Halid, dkk *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).

lain tercapainya perubahan perilaku pada siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar setelah mengikuti pembelajaran.²⁸

Abdurrahman Saleh Abdullah mengatakan bahwa pendidikan Islam berusaha untuk membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah Swt. atau sekurang-kurangnya mempersiapkan kejalan yang mengacu pada tujuan akhir, tujuan utama seorang khalifah adalah beriman kepada Allah dan tunduk serta patuh kepada-Nya.²⁹

Allah Swt. telah berfirman dalam Q.S. AZ-Zariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۝٦

Terjemahnya:

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, tujuan pendidikan agama Islam adalah membantu peserta didik dalam pembentukan akhlak yang mulia dan tercapainya perubahan tingkah laku pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, serta mendapatkan kebahagiaan kehidupan di dunia terlebih di akhirat.

3. Metode Belajar *Make a Match*

a. Pengertian Metode *Make a Match*

Metode mengajar merupakan salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan. Namun metode mengajar tidak ada artinya bila tidak sejalan dengan komponen lain seperti tujuan, sarana dan prasarana, situasi dan lain-lain. Pada realitanya metode digunakan untuk menyampaikan informasi.

Sutikno mengemukakan bahwa:

²⁸ Mahfud, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2015).

²⁹ Mahfud, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2015).

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2021)

“Metode secara harfiah berarti “cara”, dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan.”

Menurut Suprijono model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* merupakan tipe pembelajaran dengan menggunakan kartu yang terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kelebihan dari metode pembelajaran *Make a Match* ini adalah peserta didik dapat mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai materi pelajaran dalam suasana yang menyenangkan, teknik ini juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan dapat digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik. Adapun kelemahan dari metode *Make a Match* ini, yaitu tidak semua anggota kelompok berperan sebagai pemegang kartu pertanyaan, kartu jawaban, serta penilai tidak memahami dan mengetahui secara pasti apakah kartu-kartu yang telah dipasangkan sudah benar.³¹

Metode *make a match* (mencari pasangan) merupakan metode yang dikembangkan oleh Lorna Curran. *Make a match* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif. Salah satu keuntungan dari menggunakan metode ini adalah peserta didik dapat mencari pasangan kartu sambil belajar mengenal suatu konsep materi dalam suasana yang menyenangkan.³²

Yunita Dwi Wikandari dalam artikelnya, *Individual's learning style pertain to their feature and preferred methods of gathering, organizing, and thinking about knowledge. Learning style is the typical of cognitive, affective, social, and psychological characteristics that serve generally stable indication of how learners perceive, interact with, and respond to the learning environment.*³³

³¹ Muhammad Afandi,dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNNISULA PRESS, 2013).

³² Nurdyansyah dan Eni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).

³³ Yunita Dwi Wikandari, “The Influence of Learning Style Toward Student Reading Achievement at SMP Quran An Nawawy Mojokorto in the Acadmeic Year 2020/2021,” *ELLITE* 5(1) (2022): 45–51.

Tujuan metode pembelajaran *make a match* adalah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara mendalam, menciptakan hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik dengan mengajak peserta didik bersenang-senang sambil belajar dalam memahami suatu konsep materi pelajaran. Menurut Sundari tujuan dari metode *make a match* yaitu agar dalam proses pembelajaran selalu memusatkan pada perhatian peserta didik, membuat peserta didik lebih aktif, meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.³⁴ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *make a match* bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih variatif sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar yang memuaskan.

Metode pembelajaran *make a match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Metode *make a match* ini dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menghafal serta mengingat suatu konsep materi dengan cara yang baru dan menyenangkan. Metode ini dapat membantu peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran terutama dalam hal menghafal. proses pembelajaran lebih inovatif dan metode *make a match* ini lebih berorientasi pada aktivitas belajar peserta didik, membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan berorientasi pada keaktifan dan membantu meningkatkan hasil belajar.³⁵

- b. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *make a match*:
1. Guru menyiapkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan topik atau materi pembelajaran.
 2. Setiap siswa mendapatkan satu kartu.
 3. Setiap siswa memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang.
 4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.

³⁴ Homoroul dan Brillian, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JPAP* 9(2) (2021): 321–34.

³⁵ Rina Hidayati Pratiwi, "Metode Pembelajaran Make a Match Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPA," *Florea* 5(1) (2018): 37–43.

5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu diberikan poin.
6. Setelah satu babak kartu dikocok agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.³⁶

Menurut Rusman, langkah-langkah pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Setiap peserta didik mendapatkan satu buah kartu.
3. Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (jawaban soal).
5. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point.
6. Setiap satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya.
7. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* guru harus mampu menyusun tahapan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Menurut Huda berikut adalah langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*:

1. Meyiapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran
 - a. Guru memberikan materi kepada peserta didik untuk dipelajari di rumah.
 - b. Guru mempersiapkan kartu yang berisi materi yang telah dipelajari pada kartu soal dan jawaban
 - c. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok.
 - d. Guru memberikan kartu soal pada kelompok A dan kartu jawaban pada kelompok B.
2. Mengordinasi setiap kelompok
Guru memberitahukan kepada peserta didik agar memsangkan kartu soal dan jawaban, peserta didik harus mencocokkan kartu secara bergantian, maka guru memberikan batasan waktu.
3. Membantu kerjasama tim dalam belajar

³⁶ Nurdyansyah dan Eni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*.

- a. Guru meminta kelompok A mencocokkan kartu soal dan jawaban pada kelompok B, apabila telah menemukan pasangannya guru meminta peserta didik memberitahukan kepada guru.
 - b. Apabila batas waktu yang telah ditentukan telah habis, maka peserta didik diminta untuk berhenti dan menyelesaikan tugasnya.³⁷
- c. Kelebihan dan kekurangan Model *Make a Match*:
- Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, yaitu:
1. Mampu menciptakan suasana aktif dan menyenangkan.
 2. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
 3. Dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
 4. Kerjasama antara sesama siswa terwujud secara dinamis.
 5. Dengan penyelesaian soal dan (masalah), maka otak siswa akan bekerja lebih baik, sehingga proses belajar akan menjadi lebih baik.³⁸
- d. Adapun kelemahan dari metode *make a match*, yaitu:
1. Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
 2. Guru perlu persiapan alat dan bahan yang memadai.
 3. Memerlukan waktu yang lebih banyak, sehingga waktu yang tersedia harus dibatasi jangan siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Make a Match* merupakan tipe pembelajaran dengan menggunakan kartu yang terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban dan diterapkan berdasarkan langkah-langkahnya. Dimana metode *make a match* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Hasil Belajar

³⁷ Homoroul dan Brillian, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa."

³⁸ Nining Yulianti, *Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text Dengan Make a Match Bermedia Tumar* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021).

³⁹ Nining Yulianti, *Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text Dengan Make a Match Bermedia Tumar* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021).

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horwart Kingsley terdapat tiga macam hasil belajar mengajar: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengajaran, (3) sikap dan cita-cita.⁴⁰

Menurut Bloom dalam Dedy Kustawan terdapat tiga ranah atau domain hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. *Cognitive domain* (ranah kognitif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan penerapan.
- b. *Affective domain* (ranah afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- c. *Psychomotor domain* (ranah psikomotorik), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motoric, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.⁴¹

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.⁴²

Menurut Suprijiono, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya dalam satu aspek potensi yang dimiliki manusia melainkan dalam seluruh aspek yang dimiliki oleh manusia. Artinya hasil

⁴⁰ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan Dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus* (Jakarta: PT. LUXIMA METRO MEDIA, 2013).

⁴¹ Dedy Kustawan.

⁴² dkk Sulastrri, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3(1) (n.d.): 90–103.

pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak hanya terlihat secara fragmentaris melainkan komprehensif.⁴³

Fachruddiansyah, dkk dalam jurnalnya bahwa, *Learning outcomes as a changes in students behavior ar seen in term cognitive, affective, and psychomotor after students carry out the learning process. Learning outcomes have an important role in the learning process. Learning outcomes can also provide information to teacher about students program ini achieving their learning goals through learning activities. Many factors affect learning out comes in the classroom, so it task for educators to improve student learning outcomes by knowing students 'learning style.*⁴⁴

b. Indikator hasil belajar

Menurut Moore dalam Homroul Fauh indikator hasil belajar terdapat tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic, ordinative movement, creative movement.*⁴⁵

Adapun menurut Straus, Tetroe, dan Graham, indikator hasil belajar meliputi:

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana peserta didik mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi
2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

⁴³ Wandy, "Metode Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* 3(1) (2017).

⁴⁴ dkk Fachruddiansyah Muslim, "Learning Intensity and Visual Learning Style on Learning Outcomes," *Journal of Education Action Research and Evauation* 6(2) (2022): 385–96.

⁴⁵ Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2) (2021): 321–34.

3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar meliputi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ketiganya saling berkaitan dalam menentukan hasil belajar peserta didik.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Slameto menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada diluar diri individu.⁴⁷

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yang terdiri dari dua bagian, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa faktor internal berupa perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, bakat, berpikir motif. Sedangkan faktor eksternal berupa keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, lingkungan sekolah, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, lingkungan dan kesempatan lingkungan.

Menurut Hanadi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor internal
 - a. Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat, dan sebagainya. Hal ini bisa mempengaruhi peserta didik pada pembelajaran.
 - b. Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh peserta didik mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. adapun faktor

⁴⁶ Homroul Fauhah.

⁴⁷ Wandy, "Metode Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* 3(1) (2017).

ini mencakup intelegensi (IQ), minat, bakat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.

2. Faktor eksternal

- a. Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu dan kelembaban. Belajar pada siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada siang saat pagi hari dimana udara sejuk.
- b. Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan, diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik.

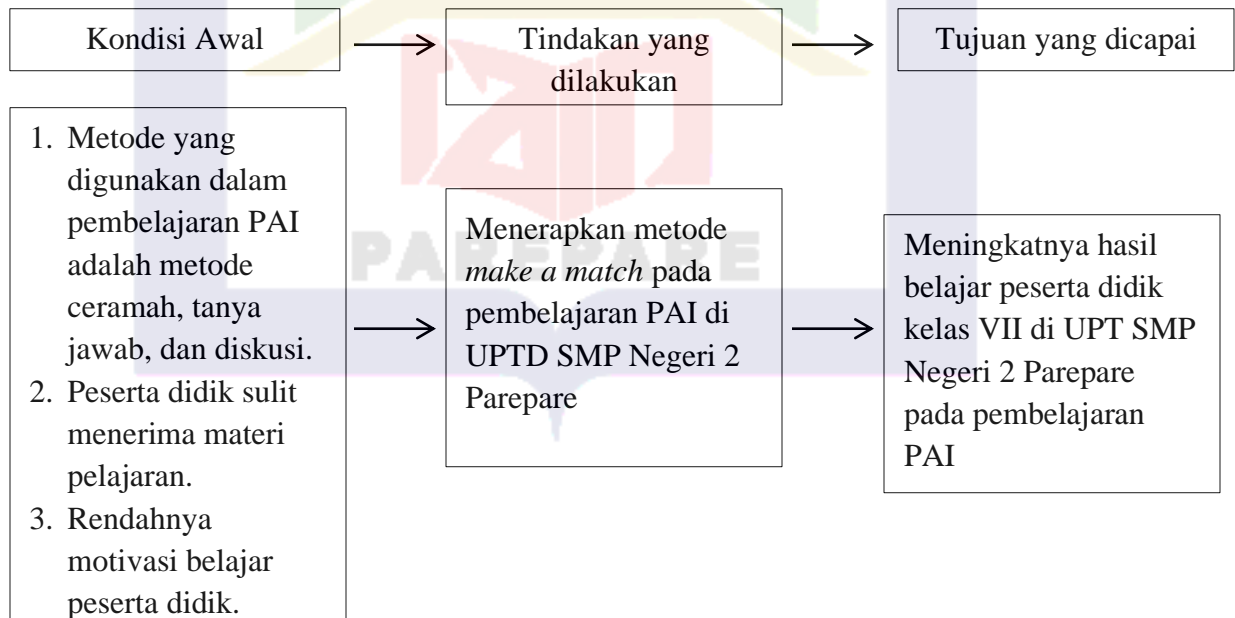
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas VII di UPT SMP Negeri 2 Parepare pada umumnya pelajaran pendidikan agama islam diajarkan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Dalam proses pembelajaran guru lebih aktif daripada peserta didik. Dalam hal ini peserta didik sulit menerima materi pelajaran. Peserta didik pun menjadi kurang aktif dalam menjawab dan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dan sulit dalam menyerap materi pelajaran. Melihat situasi demikian, perlu diadakannya perbaikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik. Adapun alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.

⁴⁸ Homroul Fauhah, Homroul Fauhah.

Metode pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena strategi pembelajaran ini menuntut peserta didik mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai materi pelajaran dalam suasana yang menyenangkan, teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan dapat digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik. Metode pembelajaran *Make A Match* menuntut peserta didik untuk aktif dalam memahami suatu konsep dimana peserta didik dapat belajar dan saling bekerjasama dalam mencari pasangan kartu soal dan jawaban dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Melalui penggunaan metode pembelajaran *make a match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga memudahkan tercapainya tujuan belajar. Untuk memberikan arahan dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti menyusun kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas dapat diambil hipotesis tindakan yang akan menjawab sementara rumusan masalah yang telah dipaparkan. Adapun hipotesis tindakan tersebut sebagai berikut:

Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di UPT SMP Negeri 2 Parepare.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.1 UPTD SMP Negeri 2 Parepare yang berjumlah 26 orang peserta didik, dengan 15 orang peserta didik perempuan dan 11 orang peserta didik laki-laki. Adapun objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VII.1 UPTD SMP Negeri 2 Parepare tahun ajaran 2021/2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di UPTD SMP Negeri 2 Parepare JL. Lahalede No. 84, Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dimulai dari 23 Mei sampai 23 Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil dari PTK yang dilakukan di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁹

⁴⁹ Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015).

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang berupaya untuk memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajaran dengan memberikan berbagai tindakan dengan memaparkan proses dan hasil dari tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan untuk sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah serta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. adapun tindakan yang dilakukan dalam tahap pra tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan subjek penelitian
- b. Meminta izin kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Parepare
- c. Melakukan observasi awal

2. Tindakan

Tindakan dilakukan berdasarkan observasi awal yang telah menjadi perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, sehingga dapat melakukan tindakan untuk memecahkan.

⁵⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2016).

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Make a Match*.
- b. Membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk siklus I.
- c. Menyiapkan kunci jawaban untuk soal siklus II.
- d. Membuat kartu soal dan jawaban yang akan digunakan dalam proses pembelajaran PAI dengan metode *make a match*.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik, serta mengukur hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siklus I.
- f. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI terkait pelaksanaan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *make a match*.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan (RPP) yang telah disiapkan antara lain:

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, membuka pelajaran dan berdoa, kemudian memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran, melakukan appersepsi, dan memberikan gambaran mengenai metode pembelajaran *make a match*.

b. Kegiatan Tengah

1. Guru membagikan kartu soal pada kelompok A dan kartu jawaban pada kelompok A.
2. Peserta didik mencari kartu soal/jawaban dari kartu yang didapat.

3. Peserta didik yang dapat menemukan pasangan kartu dengan tepat sebelum waktu yang disediakan habis, dipersilahkan duduk di kursi depan. Sedangkan peserta didik yang belum dapat menemukan pasangan kartu hingga kartu habis berada di kursi belakang.
4. Setelah menemukan pasangan kartu peserta didik bersama pasangannya mempresentasikan kartu yang didapat. Peserta didik lain dipersilahkan untuk memberikan komentar dan pertanyaan. Kemudian guru memberikan konfirmasi mengenai isi kartu dan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
5. Kemudian guru memberikan hadiah kepada tiga pasang peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi terhadap tingkat penguasaan materi kepada peserta didik.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Dalam hal ini, observer mencatat berbagai kekuatan dan kelemahan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya menjadi refleksi bagi guru dalam penyusunan rencana ulang memasuki siklus berikutnya.⁵¹

Observasi dilakukan ketika peneliti melaksanakan proses belajar mengajar yang merupakan tindakan perbaikan. Observasi dilakukan sebagai upaya merekam seluruh peristiwa dan kegiatan yang dilakukan selama tindakan berlangsung. Dalam hal ini *observer* mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵¹ Wina Sanjaya.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan dilakukan. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.⁵²

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaksanaan tindakan. Apabila dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan maka diperlukan adanya refleksi untuk melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan dalam siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. adapun perencanaan yang akan dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Make a Match*.
- b. Membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk siklus I.
- c. Menyiapkan kunci jawaban untuk soal siklus II.
- d. Membuat kartu soal dan jawaban yang akan digunakan dalam proses pembelajaran PAI dengan metode *make a match*.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik, serta mengukur hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siklus I.

⁵² Wina Sanjaya.

- f. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI terkait pelaksanaan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *make a match*.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Adapun tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan (RPP) yang telah disiapkan antara lain:

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, membuka pelajaran dan berdoa, kemudian memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran, melakukan appersepsi, dan memberikan gambaran mengenai metode pembelajaran *make a match*.

b. Kegiatan Tengah

1. Guru membagikan kartu soal pada kelompok A dan kartu jawaban pada kelompok A.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Make a Match*.
3. Membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk siklus I.
4. Menyiapkan kunci jawaban untuk soal siklus II.
5. Membuat kartu soal dan jawaban yang akan digunakan dalam proses pembelajaran PAI dengan metode *make a match*.
6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik, serta mengukur hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siklus II.
7. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI terkait pelaksanaan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *make a match*.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi terhadap tingkat penguasaan materi kepada peserta didik.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan yang dilakukan pada siklus II. Pengumpulan informasi-informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Dalam hal ini, observer mencatat berbagai kekuatan dan kelemahan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.⁵³

Observasi dilakukan ketika peneliti melaksanakan proses belajar mengajar yang merupakan tindakan perbaikan. Observasi dilakukan sebagai upaya merekam seluruh peristiwa dan kegiatan yang dilakukan selama tindakan berlangsung. Dalam hal ini *observer* mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaksanaan tindakan. Apabila dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan maka diperlukan adanya refleksi untuk melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Peneliti kembali menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang telah dilakukan berdasarkan acuan dari beberapa pertanyaan pada lembar aktivitas guru dan peserta didik.

Hal ini dilakukan untuk melihat apakah pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam proses pembelajaran. Apabila pada

⁵³ Wina Sanjaya.

siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar (mencapai indikator keberhasilan), maka penelitian ini akan dicukupkan pada siklus II. Namun apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan hasil belajar (belum mencapai indikator keberhasilan), maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sanjaya observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dapat mengukur hasil dan proses pembelajaran, misalnya tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran, tingkah laku pendidik saat mengajar, partisipasi peserta didik dalam simulasi dan saat menggunakan alat peraga pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁵⁴

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Make a Match*, dan pengamatan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Tes Hasil Belajar

⁵⁴ Muhammad Afandi, *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar Dan Umum* (Bandung: ALFABETA, 2011).

Menurut Sanjaya Tes adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵⁵

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif bentuk pilihan ganda untuk mengukur kemampuan berpikir dan hasil belajar peserta didik dalam menjawab soal. Tes formatif dilakukan pada setiap akhir siklus.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan yang penting dan berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan berupa data berbentuk catatan dan berbentuk gambar. Dalam penelitian ini, dokumentasi bertujuan untuk menangkap suasana kelas, berupa foto proses pembelajaran.

E. Instrument Penelitian

Menurut Narbuko, pada dasarnya menyusun instrument penelitian adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam hal ini terdapat dua macam instrument penelitian yang perlu dikembangkan menjadi instrument penelitian, yaitu tes dan non-tes.⁵⁶ yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi, dan tes yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil belajar peserta didik.

1. Lembar Observasi

⁵⁵ Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNNISULA PRESS, 2013).

⁵⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Peneliti menggunakan lembar observasi skala penilaian untuk menilai keaktifan dan aktifitas belajar peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Parepare Tahun ajaran 2021/2022. Instrument lembar observasi ini berisi indikator-indikator aktivitas belajar peserta didik yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung, antara lain:

Tabel 1.2 Lembar Aktivitas Peserta Didik

| Metode Pembelajaran | Aspek yang dinilai | Jumlah Butir | Nomor Butir |
|---|---|--------------|-------------|
| Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i> | Peserta didik mendengarkan penjelasan guru | 1 | 1 |
| | Peserta didik bertanya | 1 | 2 |
| | Peserta didik mencari pasangan kartu | 1 | 3 |
| | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya | 1 | 4 |
| Rata-Rata aktivitas belajar | | | |
| Presentase | | | |

Kriteria Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang < 60% = pengelolaan pembelajaran sangat kurang
 2 = Kurang 60% - 69% = pengelolaan pembelajaran kurang
 3 = Baik 70%-84% = pengelolaan pembelajaran baik
 4 = Sangat baik 86% - 100% = pengelolaan pembelajaran sangat baik

2. Soa Tes Hasil Belajar

Menurut Sanjaya Tes adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵⁷

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang digunakan pada akhir pembelajaran. Tes tersebut digunakan untuk mendapatkan data kemampuan peserta didik mengenai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I

| No | Standar kompetensi | indikator | Jenjang kemampuan | Jenis soal | Nomor soal |
|----|----------------------------------|--|-------------------|---------------|-----------------------------------|
| | Meladani Malakait-Malaikat Allah | Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah | C1 | Pilihan Ganda | 1,2,13,14,24 |
| | | Mengidentifikasi proses penciptaan makhluk Allah | C3 | Pilihan Ganda | 3,4,5,18 |
| | | Menyebutkan sifat-sifat Malaikat dan makhluk lainnya | C2 | Pilihan Ganda | 6,7,8,9, 15,16,17,19,20,21,22, 23 |
| | | Menyebutkan tugas- | C1 | | 9,10,11,12 |

⁵⁷ Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNNISULA PRESS, 2013).

| | | | | | |
|--|--|----------------|--|--|--|
| | | tugas malaikat | | | |
|--|--|----------------|--|--|--|

Tabel 1.4 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II

| No | Standar kompetensi | indikator | Jenjang kemampuan | Jenis soal | Nomor soal |
|----|----------------------------------|--|-------------------|---------------|------------------|
| | Meladani Malaikat-Malaikat Allah | Menjelaskan pengertian iman kepada Malaikat | C1 | Pilihan Ganda | 1,2,3,6,9,10, 15 |
| | | Menjelaskan tugas-tugas Malaikat | C1 | Pilihan Ganda | 4,5, |
| | | Menyebutkan hikmah beriman kepada Malaikat | C2 | Pilihan Ganda | 7,8,11,12 |
| | | Menyebutkan perilaku beriman kepada Malaikat | C2 | Pilihan Ganda | 13,14,20,21 |
| | | Menyebutkan sifat-sifat Malaikat | C2 | Pilihan Ganda | 16,17,18,19 |

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data kuantitatif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan.⁵⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dan dianalisis pada penelitian ini adalah data kuantitatif dari hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII.1.

1. Analisis Observasi Penilaian Aktivitas Peserta Didik

a. Analisis data hasil aktivitas belajar peserta didik

$$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Analisis persentase peserta didik aktif

$$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1.5 Presentase Keaktifan Peserta Didik

| No | Skor | Persentase |
|----|------------|-------------|
| 1 | 86% - 100% | Sangat baik |
| 2 | 70%-84% | baik |
| 3 | 60% - 69% | cukup |
| 4 | < 60% | kurang |

⁵⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*.

2. Analisis Data Hasil Tes Peserta Didik

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi peserta didik dari setiap siklus yang dapat dilihat pada tes tertulis pihan ganda. Data yang diperoleh akan dianalisis pada setiap siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan diterapkan metode pembelajaran *make a match*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah nilai peserta didik}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Dalam kategori ketuntasan belajar sebagai berikut:

< 80 = Tidak Tuntas

≥ 80 = Tuntas

Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik, maka dapat dilihat dari kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.6 Penilaian Ketuntasan Belajar

| No | Skor | Presentase |
|----|----------|-------------|
| 1 | 100-85% | Sangat baik |
| 2 | 84-70% | baik |
| 3 | 55-2-40% | kurang |
| 4 | <40 | Kurang baik |



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPTD SMP Negeri 2 Parepare merupakan sekolah berstatus resmi yang beridri sejak 25 Mei 1960 dengan SK. Pendirian 187/KEP/III/60. UPTD SMP Negeri 2 Parepare adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di ujung Lare, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, UPTD SMP Negeri 2 Parepare berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMP Negeri 2 Parepare merupakan sekolah menengah pertama negeri yang melayani pengajaran jenjang pendidikan SMP di Kota Parepare. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku. SMP Negeri 2 Parepare memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pengajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbia di Kota Parepare. Tersedia berbagai fasilitas sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, dan lain sebagainya.

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 2 Parepare adalah sebagai berikut:

- a. **Visi:**
Mewujudkan peserta didik SMP Negeri 2 Parepare yang'Unggul dalam prestasi, kompetitif, religius, berkarakter dan berwawasan lingkungan”
- b. **Misi**
Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Negeri 2 Parepare menetapkan misi sebagai berikut:
 1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.

2. Melaksanakan bimbingan secara intensif agar peserta didik memiliki kemampuan berkompetisi secara global.
3. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal.
4. Menanamkan nilai-nilai religius dan karakter pada peserta didik.
5. Menciptakan budaya sekolah yang santun, penuh rasa kekeluargaan dan berwawasan lingkungan.
6. Menumbuhkan budaya meelstarikan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

2. Deskripsi Pnelitian

Pelaksanaan tindakan kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di UPTD SMP Negeri IAIN Parepare dengan menerapkan metode *make a match* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.1 di SMP Negeri 2 Parepare. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Pra Tindakan

Pra Tindakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi pada proses pembelajaran PAI di kelas VII.1 UPTD SMP Negeri 2 Parepare yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran PAI bersama guru serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari observasi tersebut, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran PAI masih kurang efektif. Pada proses pembelajaran, guru PAI masih menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, serta proses pembelajaran yang cenderung masih berpusat pada guru.

Rendahnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah dilihat dari kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, pada saat

guru memberikan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru tersebut.

b. Siklus I

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *make a match* dilaksanakan satu kali pertemuan (2x40 menit), yakni pada hari Senin, 30 Mei 2022. Adapun materi yang diberikan pada penelitian ini adalah Iman Kepada Malaikat Allah yang meliputi pengertian iman kepada malaikat Allah, sifat-sifat malaikat, dan tugas malaikat dengan menerapkan metode *make a match*. Sedangkan tes untuk siklus I dilakukan pada Selasa, 31 Mei 2021. Adapun hasil penelitian dalam siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan pada perencanaan, antara lain:

- a. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus wali kelas VII.1 mengenai teknik penelitian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match*.
- c. Menyiapkan kartu soal dan jawaban sebagai media pembelajaran dari metode *make a match*.
- d. Menyiapkan bahan dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Menyusun soal tes hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus I.

2. Pelaksanaan

1). Pertemuan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match* sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

a. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada siklus I, yaitu Senin dan Selasa 30 s/d 31 Mei 2022 dari pukul 08:00-09:20 WITA yang dilaksanakan secara tatap muka di kelas VII.1 UPTD SMP Negeri 2 Parepare yang dihadiri 26 peserta didik. Pada penelitian ini, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan metode *make a match*.

b. Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi iman kepada malaikat Allah. membagi dua kelompok.
- b) Guru memberikan peserta didik kesempatan memahami materi.
- c) Guru memberikan peserta didik kesempatan bertanya.
- d) Guru memulai pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* dengan menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban berisi materi pelajaran.
- e) Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *make a match*. Dimana setiap peserta didik mendapatkan satu kartu. Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartunya.
- f) Peserta didik mempresentasikan kartu soal dan jawaban. Kemudian guru menyimpulkan mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *make a match*.

c. Penutup

Guru memberikan penguatan dan tambahan atas jawaban dan pemabahasan materi pada siklus I. kemudian guru memberikan peserta didik soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

2). Tes Evaluasi

Tes evaluasi untuk siklus I dilaksanakan pada Selasa 31 Mei 2021 mulai pukul 08:00-09:30 WITA yang dihadiri 26 peserta didik. Tes evaluasi ini dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda mengenai materi iman kepada malaikat Allah yang meliputi pengertian iman kepada malaikat, sifat-sifat malaikat, dan tugas-tugas malaikat. Adapun tujuan dari tes evaluasi ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi iman kepada malaikat Allah dengan menerapkan metode *make a match*.

Adapun hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas VII.1 pada tes evaluasi siklus I diperoleh hasil 76,3% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 3. Sedangkan untuk tabel frekuensi KKM dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| < 80 | Tidak Lulus | 15 | 58% |
| > 80 | Lulus | 11 | 42% |
| Total | | 26 | 100% |

Sumber data: Hasil Penelitian di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare

Tabel 3.2 Ringkasan Hasil Belajar Siklus I

| | |
|-------------------------|-------|
| Rata-rata hasil belajar | 74,9% |
| Ketuntasan belajar | 42% |

Sumber data: Hasil Penelitian di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare

Berdasarkan tabel ketuntasan belajar pada siklus I diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa peserta didik di kelas VII.1 yaitu > 80 terdapat 11 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 80 (42%), sedang yang belum memenuhi ketuntasan hasil belajar < 80 terdapat 15 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 80 58%).

Dan berdasarkan tabel ringkasan hasil belajar pada siklus I di atas menunjukkan bahwa kelas VII.1 belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan rata-rata hasil belajar 74.9% dan ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 42%. Tindakan ini belum dikatakan berhasil karena rata-rata hasil belajar peserta didik belum mencapai 80% dan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I juga belum mencapai 80%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II dan diharapkan dapat mencapai indikator ketuntasan belajar.

3. Observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran PAI bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai guru yang menerapkan metode *make a match*. Observasi dilakukan sebagai landasan tindakan yang dilakukan pada tahap refleksi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I sudah berlangsung dengan baik. Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Presentase |
|-----------------------------|--|------------|
| 1 | Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru | 75% |
| 2 | Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami | 56% |
| 3 | Peserta didik mencari pasangan kartu | 78% |
| 4 | Peserta didik saling bekerja sama | 52% |
| 5 | Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusinya | 60% |
| Rata-rata aktivitas belajar | | 65% |

Sumber data: Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas VII.1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 65% untuk aktivitas belajar pada pembelajara PAI dengan materi iman kepada malaikat Allah dengan menerapkan metode *make a match*. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik pada siklus I masih kurang dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yakni 70% dan masih terdapat beberapa indikatornya masih dibawah 70% maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II agar indikator dapat tercapai.

4. Refleksi

Setelah melakukan tindakan pada siklus I peneliti dapat melakukan refleksi mengenai tindakan yang telah dilakukan. Adapun refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu refleksi terhadap proses pembelajaran an evaluasi hasil belajar. berdasarkan hasil reflesi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada siklus I ini belum terlaksana secara optimal, dikarenakan hasil

belajar peserta didik dengan penerapan metode *make a match* belum mencapai ketuntasan minimum dan peserta didik masih kurang aktif aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang masih perlu diperbaiki dalam siklus II adalah sebagai berikut:

1). Hasil Belajar

Berdasarkan data dari hasil tes peserta didik yang diperoleh pada siklus I, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah karena masih terdapat 15 peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM dengan persentase 58% dan hanya 11 peserta didik yang telah memenuhi nilai KKM dengan persentase 42% oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II karena belum mencapai ketuntasan minimum sebesar 80%.

2). Lembar Observasi

Adapun aktivitas belajar peserta didik pada siklus I memperoleh persentase sebesar 65% dimana hasil tersebut mencapai indikator keberhasilan dan menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran masih kurang, sehingga masih perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PAI pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, oleh karena itu peneliti akan melanjutkannya pada siklus II.

c. Siklus II

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match* dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan (2x40 menit) yakni pada Senin 6 Juni 2022 pukul 08:00-09:20 dengan materi iman kepada malaikat yang meliputi pengertian iman kepada malaikat Allah, perilaku beriman kepada malaikat dan hikmah beriman kepada malaikat. Adapun hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan pada perencanaan, antara lain:

- a. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus wali kelas VII.1 mengenai teknik penelitian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
 - f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match*.
 - g. Menyiapkan kartu soal dan jawaban sebagai media pembelajaran dari metode *make a match*.
 - h. Menyiapkan bahan dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - i. Menyusun soal tes hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus II.
2. Pelaksanaan
- 1). Pertemuan
- Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match* sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
- a. Pendahuluan
- Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada siklus II, yaitu Senin dan Selasa 6 s/d 7 Juni 2022 dari pukul 08:00-09:20 WITA yang dilaksanakan secara tatap muka di kelas VII.1 UPTD SMP Negeri 2 Parepare yang dihadiri 26 peserta didik. Pada penelitian ini, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan metode *make a match*.
- b. Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi iman kepada malaikat Allah. membagi dua kelompok.
 - b) Guru memberikan peserta didik kesempatan memahami materi.
 - c) Guru memberikan peserta didik kesempatan bertanya.
 - d) Guru memulai pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* dengan menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban berisi materi pelajaran.
 - e) Kemudian guru menjeaskan langkah-langkah penggunaan metode *make a match*. Dimana setiap peserta didik mendapatkan satu kartu. Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartunya.
 - f) Peserta didik mempresentasikan kartu soal dan jawaban. Kemudian guru menyimpulkan mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *make a match*
- c. Penutup
- Guru memberikan penguatan dan tambahan atas jawaban dan pemabahasan materi pada siklus II. kemudian guru memberikan peserta didik soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada siklus II.
- 2). Tes Evaluasi

Tes evaluasi untuk siklus II dilaksanakan pada selasa 7 Mei 2022 mulai pukul 08:00-09:30 WITA yang dihadiri 26 peserta didik. Tes evaluasi ini dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda mengenai materi iman kepada malaikat Allah yang meliputi pengertian iman kepada malaikat, perilaku beriman kepada malaikat, dan hikmah beriman kepada malaikat. Adapun tujuan dari tes evaluasi ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi iman kepada malaikat Allah dengan menerapkan metode *make a match*.

Adapun hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas VII.1 pada tes evaluasi siklus II diperoleh hasil 88,4% dengan nilai tertinggi 100 sebanyak 9 peserta didik dan nilai terendah 75 sebanyak 3 peserta didik. Sedangkan untuk tabel frekuensi KKM dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| < 80 | Tidak Lulus | 3 | 12% |
| > 80 | Lulus | 23 | 88% |
| Total | | 26 | 100% |

Sumber data: Hasil Penelitian di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Belajar Siklus II

| | |
|-------------------------|-------|
| Rata-rata hasil belajar | 88,4% |
| Ketuntasan belajar | 88% |

Sumber data: Hasil Penelitian di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran *make a match* pada siklus II sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 12% yang tidak lulus karena tidak memenuhi standar KKM dan sebanyak 23 peserta didik dengan presentase 88% yang lulus, yang mendasarkan bahwa penerapan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PAI dengan materi iman kepada malaikat Allah meliputi pengertian iman kepada malaikat, perilaku beriman kepada malaikat, dan hikmah beriman kepada malaikat di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare pada siklus II telah mencapai indikator ketuntasan belajar yaitu 80%.

3. Observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran PAI bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai guru yang menerapkan metode *make a match*. Observasi dilakukan sebagai landasan tindakan yang dilakukan pada tahap refleksi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik. Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Presentase |
|-----------------------------|--|------------|
| 1 | Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru | 85% |
| 2 | Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami | 83% |
| 3 | Peserta didik mencari pasangan kartu | 85% |
| 4 | Peserta didik saling bekerja sama | 91% |
| 5 | Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusinya | 81% |
| Rata-rata aktivitas belajar | | 86% |

Sumber data: Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan materi iman kepada malaikat meliputi pengertian iman kepada malaikat, perilaku beriman

kepada malaikat, dan hikmah beriman kepada malaikat dengan penerapan metode pembelajaran *make amatch* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada siklus II dengan nilai rata-rata 86% hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan, maka tidak diperlukan lagi tindakan selanjutnta.

4. Refleksi

Setelah melakukan tindakan pada siklus II peneliti dapat melakukan refleksi mengenai tindakan yang telah dilakukan. Adapun refleksi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Metode Pembelajaran *Make a Match*

Penerapan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 2 Parepare dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI, hal ini dapat dilihat dari siklus I dan siklus II, dimana pada siklus II sebanyak 26 peserta didik kelas VII.1 yang telah mengikuti proses pembelajaran dan tes evaluasi, terdapat 23 peserta didik yang berhasil memenuhi nilai KKM dengan persentase 88% .

2) Hasil belajar Peserta Didik

Data dari hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, dimana sebanyak 23 peserta didik telah memenuhi KKM dengan persentase 88% dan hanya 3 peserta didik yang belum mencapai KKM dengan persentase 12%, sehingga pada siklus II tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya, karena telah mencapai ketuntasan KKM 80%.

3) Lembar Observasi

Adapun aktivitas belajar peserta didik pada siklus II memperoleh persentase sebesar 86% ini termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya pengelolaan pembelajaran di kelas sangat baik. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VII.1 di UPTD SMP Negeri 2 Parepare dari segi aktivitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan tidak perlu dilakukan tindakan lebih lanjut karena telah mencapai tingkat keberhasilan penelitian.

B. Pembahasan

Hasil belajar peserta didik sebelum metode pembelajaran *make a match* diterapkan di kelas VII UPTD SMP NEGERI 2 PAREPARE dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama dengan peserta didik peneliti memberikan soal pilihan ganda berjumlah 20 butir. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebelum dilaksanakannya siklus I dan II. Adapun hasil belajar yang diperoleh pada pra-tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

| No | Nama Peserta | L/P | Nilai Akhir | Keterangan |
|----|-----------------|-----|-------------|--------------|
| 1 | Achmad Nu'man | L | 75 | Tidak Tuntas |
| 2 | Andi Nurul | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 3 | Anggun Rihana | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 4 | Ashika Jannati | P | 95 | Tuntas |
| 5 | Aulia Rahmadani | P | 75 | Tidak Tuntas |
| 6 | Baskoro | L | 90 | Tuntas |
| 7 | Diah Andini | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 8 | Keisar | L | 75 | Tidak Tuntas |

| | | | | |
|----|-----------------|---|----|--------------|
| 9 | Muhammad Farel | L | 75 | Tidak Tuntas |
| 10 | Muhammad Abiy | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Muhammad Alfian | L | 80 | Tuntas |
| 12 | Muhammad Apryan | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | Muhammad Ian | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 14 | Muhammad Resky | L | 90 | Tuntas |
| 15 | Nadhifa Hamid | P | 55 | Tidak Tuntas |
| 16 | Nadiyah | P | 75 | Tidak Tuntas |
| 17 | Nor Amrul | L | 90 | Tuntas |
| 18 | Nur Fajri | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 19 | Nur Fauzia | P | 85 | Tuntas |
| 20 | Nur Rizky | P | 90 | Tuntas |
| 21 | Nurul Audya | P | 80 | Tuntas |
| 22 | Rifki | L | 80 | Tuntas |
| 23 | Riskia | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 24 | Siti Azzahra | P | 75 | Tidak Tuntas |
| 25 | Siti Nur | P | 75 | Tidak Tuntas |
| 26 | Syairah Aqila | P | 70 | Tidak Tuntas |

Tabel 3.8 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra-Tindakan

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| < 80 | Tidak Lulus | 17 | 65% |
| > 80 | Lulus | 9 | 35% |
| Total | | 26 | 100% |

Sumber data: Hasil Penelitian di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 26 peserta didik pada tes awal yang berhasil mendapatkan nilai di atas 80 berjumlah 9 peserta didik dengan presentase 35% dan yang belum memenuhi nilai KKM berjumlah 17 peserta didik dengan presentase 65%. Dengan nilai rata-rata 75,7

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah kurangnya keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik yaitu metode pembelajaran *make a match*. Dengan adanya variasi dalam proses pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus selama 4 kali pertemuan, dimana siklus I dilaksanakan pada Senin s/d Selasa, 30 s/d 30 Mei 2022. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa, 6 dan 7 Juni 2022. Adapun tahapan dalam penelitian ini, antara lain, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik dapat diukur dengan lembar observasi yang dilakukan oleh guru PAI sebagai observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan lembar observasi. Adapun data yang diperoleh dari lembar observasi dihitung persentase per indikator aktivitas belajar peserta didik dan rata-rata nilai aktivitas belajar peserta didik. Dari siklus I dan II dapat dilihat perbandingan persentase peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Rata-Rata Lembar Observasi Peserta Didik

| No | Indikator | Siklus I | Siklus II | Peningkatan Persentase |
|----|--|----------|-----------|------------------------|
| 1 | Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru | 75% | 85% | 13% |

| | | | | |
|------------------------------------|--|-----|-----|-----|
| 2 | Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami | 56% | 83% | 48% |
| 3 | Peserta didik mencari pasangan kartu | 76% | 85% | 12% |
| 4 | Peserta didik saling bekerja sama | 52% | 91% | 75% |
| 5 | Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusinya | 60% | 88% | 52% |
| Rata-rata aktivitas belajar | | 65% | 86% | 40% |

Sumber data: lembar observasi peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 2 Parepare

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II. Aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 40%. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator dimana peserta didik saling bekerja sama dalam tugas kelompoknya dengan persentase sebesar 91% dan peningkatan terendah terjadi pada indikator peserta didik bertanya tentang materi pelajaran dengan persentase sebesar 83%.

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik diukur dengan menggunakan soal tes pilihan ganda sebanyak 24 butir soal pada siklus I dan 21 butir soal pada siklus II dengan materi pembelajaran pada tiap siklus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan perbandingan rata-rata hasil belajar peserta didik dan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada masing-masing siklus. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

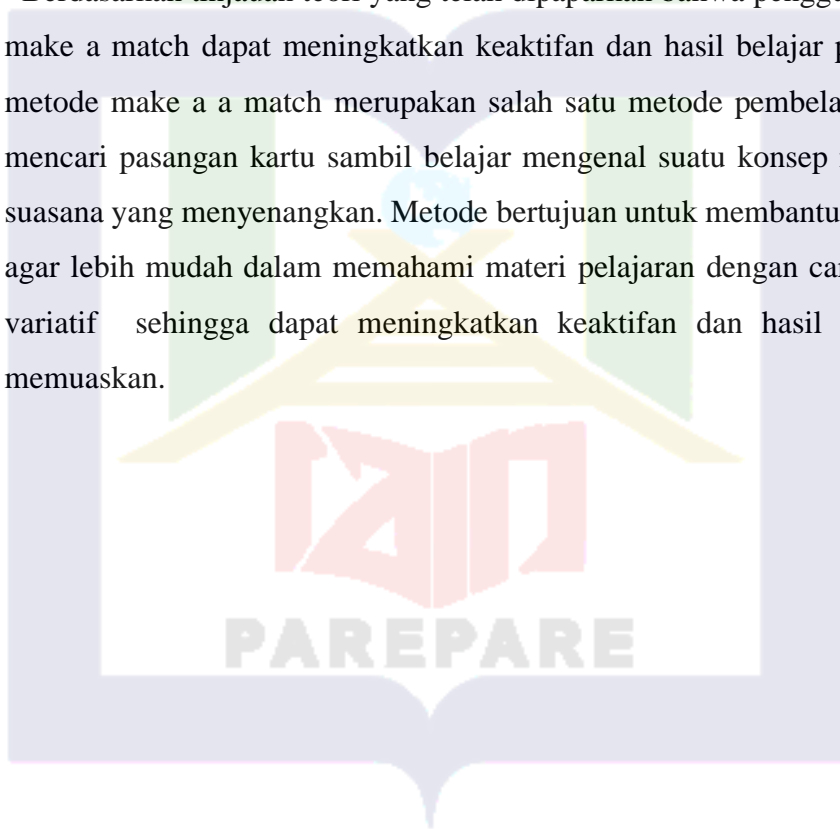
Tabel 3.9 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

| | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|--|----------|-----------|-------------|
|--|----------|-----------|-------------|

| | | | |
|--------------------------------------|------|------|------|
| Rata-rata hasil belajar | 74,9 | 88,4 | 13,5 |
| Persentase ketuntasan belajar | 42% | 88% | 46 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan tindakan telah tercapai pada siklus II yakni sebesar 88%. Rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 13,5 dan persentase ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 46%.

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dipaparkan bahwa penggunaan metode make a match dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. metode make a a match merupakan salah satu metode pembelajaran dengan mencari pasangan kartu sambil belajar mengenal suatu konsep materi dalam suasana yang menyenangkan. Metode bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih variatif sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar yang memuaskan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneelitan yang diperoleh oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan penerapan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajara dalam meningkatkan hasil peserta didik kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare dapat dikatakan meningkat, karena adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.
2. Pembelajaran dengan penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek yang terdapat pada lembar observasi. Pada siklus I terdapat rata-rata aktivitas peserta didik sebanyak 65% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase sebesar 86% sehingga bisa dikatakan bahwa dari kategori kurang menjadi sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru
Guru perlu lebih sering dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta guru perlu menggunakan metode pemberlajaran yang lebih variatif agar peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI.
- b. Bagi peserta didik
Peserta didik perlu meningkatkan semangat dari dalam dirinya sendiri dan juga peserta didik harus ikut aktif dalam proses pembelajaran agar mudah dalam memahami materi pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Metode pembelajaran *make a match* merupakan hal yang baru karena belum pernah diterapkan sebelumnya sehingga disarankan agar metode ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk. *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNNISULA PRESS, 2013.
- Afandi, Muhammad. *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar Dan Umum*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- Akhiruddin, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Ali Sodik dan Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2021)
- Depdiknas. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- . *Undang-Undang Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2*, 2007.
- Dwi, Yunita Wikandari, “The Infuence of Learning Style Toward Student Reading Achievement at SMP Quran An Nawawy Mojokorto in the Acadmeic Year 2020/2021,” *ELLITE* 5(1) (2022): 45–51.
- Eni dan Nurdyansyah. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Fauhah, Homroul. “Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2) (2021): 321–34.
- Halid, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Kustwawan, Dedy. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan Dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. LUXIMA METRO MEDIA, 2013.

- Mahfud, dkk. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multi-etnik*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2015.
- Muslim. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deep Publish, 2021
- Muslim, Fachruddiansyah, dkk, “Learning Intensity and Visual Learning Style on Learning Outcomes,” *Journal of Education Action Research and Evaluation* 6(2) (2022): 385–396..
- Nyoman, Dewa Suprata. “Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa.” *Journal of Education Action Research* 4(3) (2020): 240–46.
- Siasah, Muhsinatun Yuniwati. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKN Melalui Penerapan Problem Based Learning Di SMP.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Volume 3, (2016): 199–210.
- Sri Hayati. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia, 2017.
- Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015.
- Sulastri, dkk. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3(1) (n.d.): 90–103.
- Wardana dan Ahdar. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Yulianti, Nining. *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text dengan Make a Match Bermedia Tumbler*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.



LAMPIRAN

| | |
|---|---|
|  | <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jln. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404. PO Box909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id.</p> |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI |

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Lembar Observasi

Observasi Proses Pembelajaran
(Aspek Peserta Didik)

| No | Aspek yang diamati | Kategori | | | |
|------------------------------------|--|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 2 | Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami | | | | |
| 3 | Peserta didik mencari pasangan kartu | | | | |
| 4 | Peserta didik saling bekerja sama | | | | |
| 5 | Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusinya | | | | |
| Rata-Rata aktivitas belajar | | | | | |
| Presentase | | | | | |

B. Lembar Tes Evaluasi

TES EVALUASI SIKLUS I

Nama :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Hari/Tanggal :

| |
|------|
| SKOR |
| |

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, dan D

1. Menyakini bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala menciptakan malaikat dari cahaya untuk mengatur dan mengurus makhluknya adalah pengertian dari....
 - A. Iman kepada malaikat Allah
 - B. Iman kepada kitab-kitab Allah
 - C. Iman kepada Qada dan Qadar
 - D. Iman kepada hari akhir
2. Iman kepada Malaikat Allah merupakan rukun iman yang ke....
 - A. Satu
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat
3. Salah satu makhluk gaib yang diciptakan Allah adalah....
 - A. Tumbuhan
 - B. Binatang
 - C. Manusia
 - D. Malaikat
4. Allah menciptakan Malaikat dari....
 - A. Api
 - B. Tanah

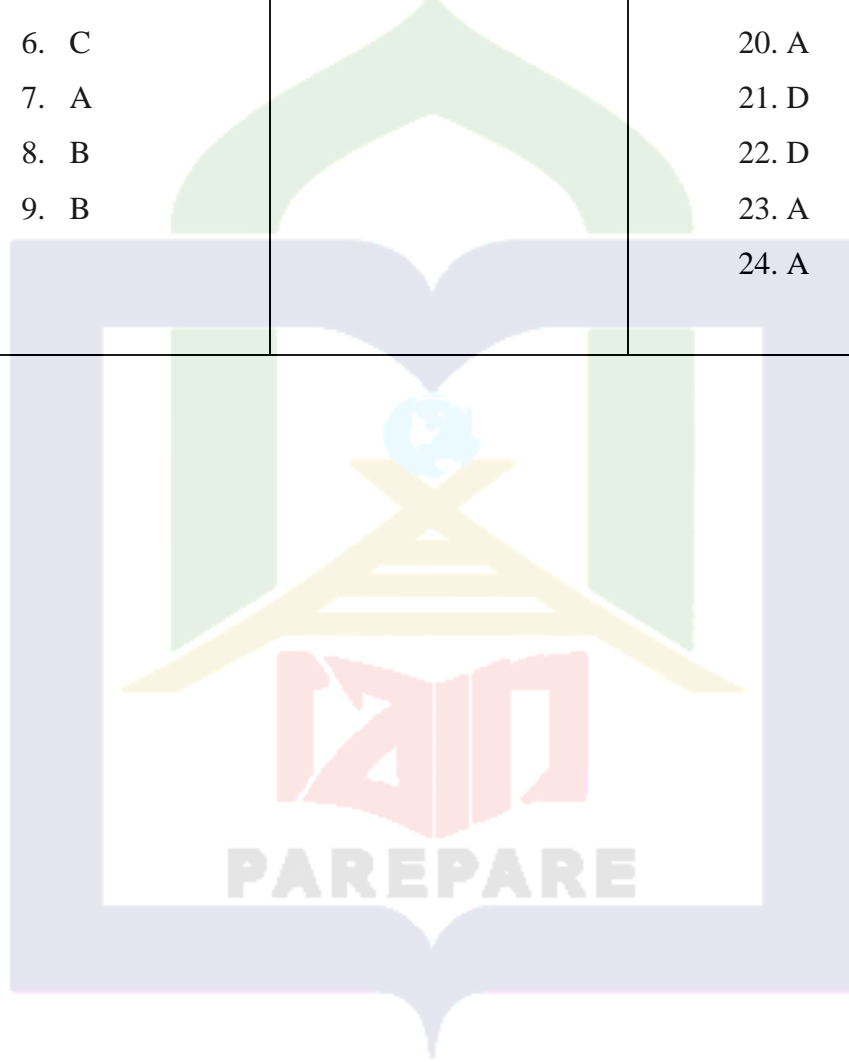
- C. Cahaya
D. Kilat
5. Bentuk dan wujud malaikat tidak dapat dilihat dan diraba oleh manusia karena bersifat....
- A. Suci
B. Natual
C. Gaib
D. Taat
6. Makhluk Allah yang selalu tunduk dan patuh serta tidak pernah membangkang kepada perintah Allah adalah....
- A. Manusia
B. Setan
C. Malaikat
D. Jin
7. Salah satu sifat yang dimiliki malaikat-malaikat Allah adalah....
- A. Senantiasa bertasbih kepada Allah
B. Membangkang pada perintah Allah
C. Menjadi pelindung bagi orang kafir
8. Makhluk Allah yang selalu membangkang perintah Allah adalah....
- A. Setan
B. Jin
C. Manusia
D. Malaikat
9. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya pada hari akhir nanti. Malaikat yang bertugas mencatat semua itu adalah....
- A. Malik dan Ridwan
B. Raqib dan Atid
C. Munkar dan Nakir
D. Jibril

10. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malaikat apabila telah tiba waktunya adalah....
- A. Munkar
 - B. Nakir
 - C. Izrail
 - D. Israfil
11. Farhan mengerjakan soal ujian dengan jujur, walaupun dia memiliki kesempatan, karena tidak ada pengawas diruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....
- A. Israfil
 - B. Raqib dan Atid
 - C. Mikail
 - D. Jibril
12. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Malaikat yang bertugas untuk meniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta adalah malaikat....
- A. Izrail
 - B. Israfil
 - C. Mikail
 - D. Jibril
13. Aktivitas pelajar yang menunjukkan penghayatan iman kepada malaikat Allah, yaitu....
- A. Bolos sekolah
 - B. Tawuran antarpelajar
 - C. Bermain di sekolah
 - D. Rajin belajar
14. Jumlah malaikat yang wajib diketahui oleh umat islam, yaitu....
- A. 10
 - B. 25

- C. 40
D. 100
15. Berikut ini bukan hal yang berhubungan dengan syaitan adalah....
- A. Syaitan diciptakan dari api
 - B. Selalu menyesatkan manusia
 - C. Selalu menolong manusia
 - D. Mendapat siksa yang kekal dineraka
16. Kepercayaan kepada para malaikat berkaitan erat dengan keimanan kepada Allah, karena malaikat bertugas melaksanakan perintah....
- A. Raja mereka
 - B. Pemimpin mereka
 - C. Allah
 - D. Diri mereka
17. Persamaan malaikat, jin, dan iblis adalah....
- A. Tidak makan dan tidak minum
 - B. Bukan laki-laki bukan perempuan
 - C. Mempunyai nafsu
 - D. Makhluk gaib
18. Makhluk gaib yang diciptakan Allah dari api yang panas adalah....
- A. Malaikat
 - B. Manusia
 - C. Tumbuhan
 - D. Iblis
19. Makhluk gaib yang dikutuk oleh Allah adalah....
- A. Iblis
 - B. Malaikat
 - C. Manusia
 - D. Tumbuhan

20. Berikut ini yang bukan tugas-tugas malaikat adalah....
- A. Acuh tak acuh terhadap Perintah-Nya
 - B. Selalu beribadah dan bertasbih kepada-Nya
 - C. Membawa wahyu kepada rasul-Nya
 - D. Memberi salam kepada penduduk surga
21. Tugas Malaikat mikail adalah....
- A. Mencabut nyawa
 - B. Menjaga pintu neraka
 - C. Menyampaikan wahyu
 - D. Mengatur alam semesta
22. Malaikat yang juga dikenal dengan nama *Ar Ruhul-Amin* adalah....
- A. Malaikat Israfil
 - B. Malaikat Izrail
 - C. Malaikat mikail
 - D. Malaikat Jibril
23. Apabila manusia diberikan bekal akal dan hawa nafsu. Maka malaikat....
- A. Dibekali akal
 - B. Dibekali akal dan hawa nafsu
 - C. Dibekali hawa nafsu
 - D. Tidak dibekali akal
24. Iman kepada malaikat Allah meliputi....
- A. Iman kepada sepuluh malaikat
 - B. Iman kepada seluruh malaikat yang disebutkan dalam Al-Qur'an
 - C. Iman kepada seluruh malaikat yang disebutkan dalam hadis
 - D. Iman kepada seluruh malaikat yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadis

| | | |
|------|--------------|-------|
| 1. A | 10. C | 15. C |
| 2. B | 11. B | 16. C |
| 3. D | 12. B | 17. D |
| 4. C | 13. D | 18. D |
| 5. C | 14. A | 19. A |
| 6. C | | 20. A |
| 7. A | | 21. D |
| 8. B | | 22. D |
| 9. B | | 23. A |
| | | 24. A |



TES EVALUASI SIKLUS II

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :

| |
|------|
| SKOR |
| |

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, dan D

1. Iman kepada malaikat Allah merupakan rukun iman ke....
 - A. Satu
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat
2. Malaikat diciptakan dari....
 - A. Cahaya
 - B. Api
 - C. Tanah
 - D. Air
3. Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan nur. Berikut ini yang bukan ciri-ciri malaikat adalah....
 - A. Tidak makan dan tidak minum
 - B. Selalu taat kepada Allah
 - C. Mempunyai hawa nafsu
 - D. Bertasbih kepada Allah
4. Tugas yang diberikan kepada malaikat ridwan adalah....
 - A. Menyampaikan wahyu
 - B. Mencatat amal manusia
 - C. Menjaga surga

- D. Menjaga neraka
5. Malaikat yang ditugaskan untuk menanya di dalam kubur adalah....
- A. Malaikat Izrail
 - B. Malaikat Munkar
 - C. Malaikat Malik
 - D. Malikat Mikail
6. Menyakini bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala menciptakan malaikat dari cahaya untuk mengatur dan mengurus makhluknya adalah pengertian dari....
- E. Iman kepada malaikat Allah
 - F. Iman kepada kitab-kitab Allah
 - G. Iman kepada Qada dan Qadar
 - H. Iman kepada hari akhir
7. Berikut ini merupakan hikmah beriman kepada malaikat adalah....
- A. Hidup sederhana di dunia
 - B. Menjaga ukhuwah Islamiyah
 - C. Memperbanyak bekal kematian
 - D. Tidak takut dosa
8. Berikut ini bukan hikmah diutusnya malaikat adalah....
- A. Menunjukkan keterbatasan-Nya
 - B. Menunjukkan keterbatasan pengaruh-Nya
 - C. Menunjukkan kebesaran ampunan-Nya
 - D. Menunjukkan keluasan rezeki-Nya
9. Hanya Allah yang mengetahui jumlah pasti malaikat. Namun kita wajib mengimani malaikat sejumlah nama malaikat yang berjumlah....
- A. 10
 - B. 25
 - C. 15
 - D. 20

10. Seseorang yang lebih berhati-hati dalam menjalankan kehidupannya dan rajin beramal saleh karena merasa ada yang mengawasinya merupakan bagian dari beriman kepada....
- A. Allah
 - B. Malaikat
 - C. Nabi
 - D. Jin
11. Setiap manusia yang meninggal akan menghadapi pertanyaan dari malaikat di alam kubur. Hal ini merupakan hikmah beriman kepada malaikat....
- A. Munkar dan nakir
 - B. Raqib dan atid
 - C. Malik dan ridwan
 - D. Jibril dan mikail
12. Bukti seseorang mengimani keberadaan malaikat dapat dilihat dari perilakunya. Berikut ini yang bukan ciri-ciri orang beriman kepada malaikat adalah....
- A. Berusaha untuk tidak mencontek ketika ulangan
 - B. Taat pada aturan walaupun tidak ada yang melihat
 - C. Selalu jujur kepada orang tua
 - D. Percaya pada ramalan bintang
13. Berikut ini merupakan perilaku beriman kepada malaikat malik....
- A. Selalu berbuat maksiat
 - B. Tidak berdoa kepada Allah
 - C. Selalu berkata kotor
 - D. Selalu berdoa kepada Allah agar terhindar dari siksa api neraka
14. Berikut ini merupakan perilaku beriman kepada malaikat atid adalah....
- A. Menjahui niat baik
 - B. Menjahui niat buruk
 - C. Suka berbohong
 - D. Selalu menyontek

15. Kepercayaan kepada para malaikat berkaitan erat dengan keimanan kepada Allah, karena malaikat bertugas melaksanakan perintah....
- E. Raja mereka
 - F. Pemimpin mereka
 - G. Allah
 - H. Diri mereka
16. Bentuk dan wujud malaikat tidak dapat dilihat dan diraba oleh manusia karena bersifat....
- E. Suci
 - F. Natual
 - G. Gaib
 - H. Taat
17. Makhluk Allah yang selalu tunduk dan patuh serta tidak pernah membangkang kepada perintah Allah adalah....
- E. Manusia
 - F. Setan
 - G. Malaikat
 - H. Jin
18. Makhluk Allah yang selalu membangkang perintah Allah adalah....
- E. Setan
 - F. Jin
 - G. Manusia
 - H. Malaikat
19. Berikut ini merupakan perilaku malaikat Allah adalah....
- A. Tidak senang berada di majelis dzikir
 - B. Tidak senang berada di majelis ilmu
 - C. Tidak senang mendokan manusia
 - D. Senang mendoakan manusia yang duduk menunggu shalat berjamaah

20. Aktivitas pelajar yang menunjukkan penghayatan iman kepada malaikat Allah, yaitu....
- E. Bolos sekolah
 - F. Tawuran antarpelajar
 - G. Bermain di sekolah
 - H. Rajin belajar
21. Selalu berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal merupakan perilaku beriman kepada malaikat....
- A. Mikail
 - B. Israfil
 - C. Izrail
 - D. Munkar dan nakir

Kunci Jawaban Siklus II

| | | |
|-------------|--------------|--------------|
| 1. B | 8. A | 15. C |
| 2. A | 9. A | 16. C |
| 3. D | 10. B | 17. C |
| 4. C | 11. A | 18. A |
| 5. B | 12. D | 19. D |
| 6. A | 13. D | 20. C |
| 7. C | 14. B | 21. A |

Lampiran 1 (Surat Ketetapan Pembimbing)



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 1795 TAHUN 2021
TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;
- Kesatu** : Menunjuk saudara; 1. Dr. Usman, M.Ag.
2. Rustan Efendy, M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Rinha Tamiya Putri
NIM : 18.1100.089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Parepare
- Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 13 Juli 2021



Lampiran 2 (Permohonan Izin Penelitian)

| | | |
|--|---|---------------|
|  | | SRN IP0000300 |
| PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i> | | |
| REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 300/IP/DPM-PTSP/5/2022 | | |
| Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. | | |
| Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu : | | |
| M E N G I Z I N K A N | | |
| KEPADA | | |
| NAMA | : RINHA TAMIYA PUTRI | |
| UNIVERSITAS/ LEMBAGA | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE | |
| Jurusan | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | |
| ALAMAT | : JL. LAHALEDE NO. 9 PAREPARE | |
| UNTUK | : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut : | |
| JUDUL PENELITIAN | : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII UPTD SMP NEGERI 2 PAREPARE | |
| LOKASI PENELITIAN | : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 2) | |
| LAMA PENELITIAN | : 23 Mei 2022 s.d 23 Juni 2022 | |
| | a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung | |
| | b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan | |
| | Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 24 Mei 2022 | |
| | KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE | |
| |  Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM | |
| | Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019 | |
| Biaya : Rp. 0.00 | | |

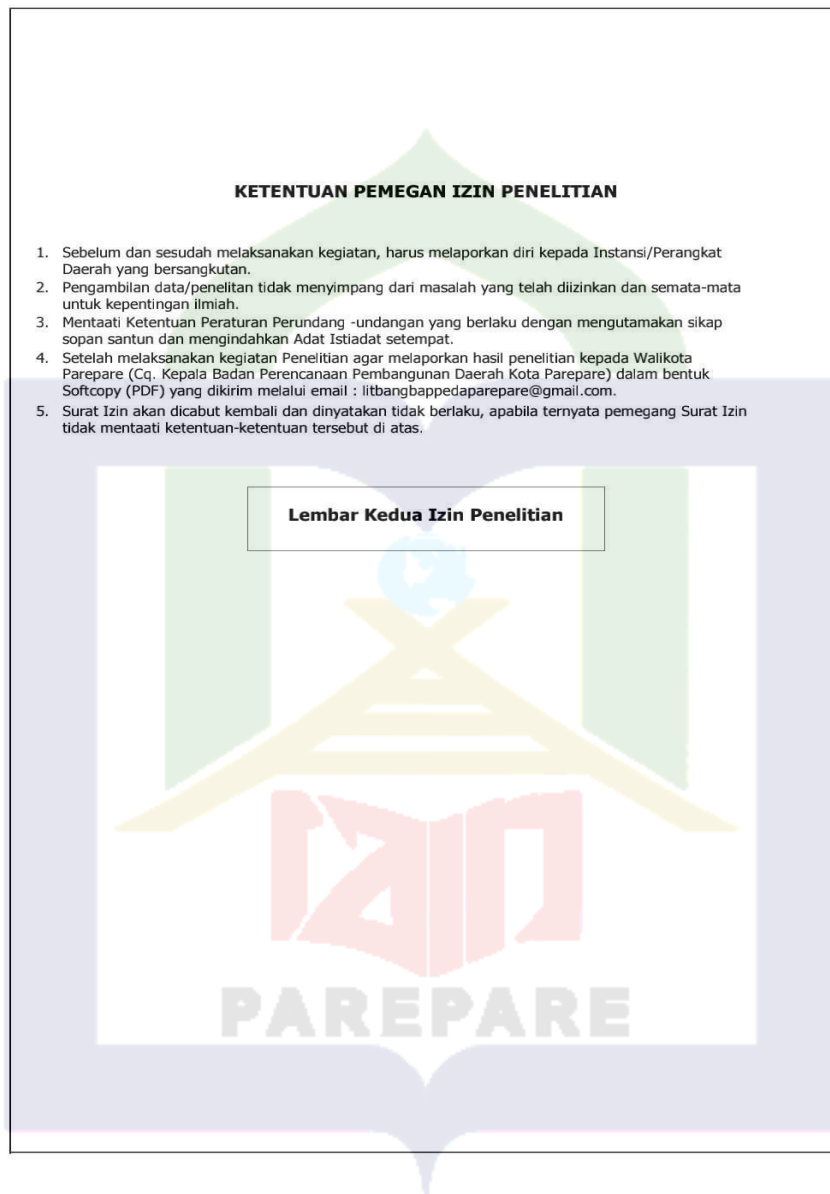
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Lampiran 3 (Rekomendasi Penelitian)



Lampiran 4 (Surat Ketetapan Telah Melaksanakan Penelitian)



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 PAREPARE
Alamat : Jln. Lahalede No. 84, Kota Parepare 91132
Web : www.smpn2parepare.sch.id, Email : smpn2parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 065/421/SMPN2/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala UPTD SMP Negeri 2 Kecamatan Soreang Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

N a m a : RINIA TAMIYA PUTRI
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Lahalede No. 9 Kota Parepare

Yang tersebut namanya di atas, benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 2 Parepare pada tanggal 23 Mei 2022 s/d 23 Juni 2022, dengan judul penelitian "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII UPTD SMP NEGERI 2 PAREPARE", berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor: 300/IP/DPM-PTSP/5/2022 tanggal 24 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



30 Juni 2022

Dra. Nasriah B., M.Pd
NIP. 49650830190022002

Lampiran 5 (RPP Siklus I Materi Iman Kepada Malaikat Allah)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Parepare
 Kelas/semester : VII (Tujuh)/ 2 (dua)
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi : Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah
 Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah.
2. Menjelaskan nama dan tugas malaikat Allah

B. KD, MODEL/METODE, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

| KD | Model/Metode | Media dan Sumber Belajar |
|---|---|--|
| 1.4 Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah | Pendekatan: Saintifik Metode: 1. Metode Ceramah 2. Diskusi kelompok | Media : 1. Teks bacaan 2. Kartu soal dan jawaban Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Kemendikbud |

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pelajaran berdoa, salam, menanyakan kabar kemudian memberikan motivasi.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c. Guru menyampaikan materi pelajaran.
 - d. Guru melakukan appersepsi.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru membagi dua kelompok.

- b. Guru memberikan peserta didik kesempatan memahami materi.
 - c. Guru memberikan peserta didik kesempatan bertanya.
 - d. Guru menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban berisi materi pelajaran
 - e. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu
 - f. Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartunya
 - g. Guru dan peserta didik menyimpulkan mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *make a match*
3. Kegiatan Penutup
 - a. Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok
 - b. Guru memberikan penguatan dan tambahan atas jawaban dan pemabahasan.
 - c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

D. PENILAIAN

1. Sikap : keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
2. Pengetahuan : kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi
3. Keterampilan : kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Parepare, 30 Mei 2022


Guru kelas VII



Saparuddin, S. Ag

197412312014111007

Peneliti



Rinha Tamiya Putri

Mengetahui,



Lampiran 6 (RPP Siklus II Materi Iman Kepada Malaikat Allah)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Parepare
 Kelas/semester : VII (Tujuh)/ 2 (dua)
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi : Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah
 Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

3. Menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat Allah.
4. Menjelaskan perilaku beriman kepada malaikat Allah

B. KD, MODEL/METODE, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

| KD | Model/Metode | Media dan Sumber Belajar |
|---|--|--|
| 1.4 Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah | Pendekatan: Sainifik Metode: 3. Metode Ceramah 4. Diskusi kelompok | Media : 3. Teks bacaan 4. Kartu soal dan jawaban Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Kemendikbud |

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

4. Kegiatan Awal
 - e. Guru membuka pelajaran berdoa, salam, menanyakan kabar kemudian memberikan motivasi.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - g. Guru menyampaikan materi pelajaran.
 - h. Guru melakukan appersepsi.
5. Kegiatan Inti

- h. Guru membagi dua kelompok.
 - i. Guru memberikan peserta didik kesempatan memahami materi.
 - j. Guru memberikan peserta didik kesempatan bertanya.
 - k. Guru menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban berisi materi pelajaran
 - l. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu
 - m. Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartunya
 - n. Guru dan peserta didik menyimpulkan mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *make a match*
6. Kegiatan Penutup
- d. Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok
 - e. Guru memberikan penguatan dan tambahan atas jawaban dan pemabahasan.
 - f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

D. PENILAIAN

- 4. Sikap : keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- 5. Pengetahuan : kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi
- 6. Keterampilan : kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Parepare, 6 Juni 2022

Peneliti

Guru kelas VII



Saparuddin, S. Ag

197412312014111007



Rinha Tamiya Putri

Mengetahui,

KEMAHOTAN SMP Negeri 2 Parepare



Dra. Nurrah B., M.Pd

06508301990022002

Lampiran 7 (Kisi-Kisi Instrumen Penelitian)

| Metode Pembelajaran | Aspek yang dinilai | Jumlah Butir | Nomor Butir |
|---|---|---------------------|--------------------|
| Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i> | Peserta didik mendengarkan penjelasan guru | 1 | 1 |
| | Peserta didik bertanya | 1 | 2 |
| | Peserta didik mencari pasangan kartu | 1 | 3 |
| | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya | 1 | 4 |
| Rata-Rata aktivitas belajar | | | |
| Presentase | | | |

Lampiran 8 (Kisi-Kisi Instrumen Penelitian)

Kisi-Kisi Soal Siklus I

| No | Standar kompetensi | indikator | Jenjang kemampuan | Jenis soal | Nomor soal |
|----|----------------------------------|--|-------------------|---------------|---------------------------------|
| | Meladani Malakait-Malaikat Allah | Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah | C1 | Pilihan Ganda | 1,2,13,14,24 |
| | | Mengidentifikasi proses penciptaan makhluk Allah | C3 | Pilihan Ganda | 3,4,5,18 |
| | | Menyebutkan sifat-sifat Malaikat dan makhluk lainnya | C2 | Pilihan Ganda | 6,7,8,9,15,16,17,19,20,21,22,23 |
| | | Menyebutkan tugas-tugas malaikat | C1 | | 9,10,11,12 |

Kisi-Kisi Soal Siklus II

| No | Standar kompetensi | indikator | Jenjang kemampuan | Jenis soal | Nomor soal |
|----|----------------------------------|--|-------------------|---------------|-----------------|
| | Meladani Malakait-Malaikat Allah | Menjelaskan pengertian iman kepada Malaikat | C1 | Pilihan Ganda | 1,2,3,6,9,10,15 |
| | | Menjelaskan tugas-tugas Malaikat | C1 | Pilihan Ganda | 4,5, |
| | | Menyebutkan hikmah beriman kepada Malaikat | C2 | Pilihan Ganda | 7,8,11,12 |
| | | Menyebutkan perilaku beriman kepada Malaikat | C2 | Pilihan Ganda | 13,14,20,21 |
| | | Menyebutkan sifat-sifat Malaikat | C2 | Pilihan Ganda | 16,17,18,19 |

Lampiran 9 (Daftar Hadir Siklus I dan II)

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS VII.1

| No | Nama Peserta Didik | Siklus I | Siklus II |
|---------------|---------------------------|-----------------|------------------|
| 1 | Achmad Nu'man | ✓ | ✓ |
| 2 | Andi Nurul | ✓ | ✓ |
| 3 | Anggun Rihana | ✓ | ✓ |
| 4 | Ashika Jannati | ✓ | ✓ |
| 5 | Aulia Rahmadani | ✓ | ✓ |
| 6 | Baskoro | ✓ | ✓ |
| 7 | Diah Andini | ✓ | ✓ |
| 8 | Keisar | ✓ | ✓ |
| 9 | Muhammad Farel | ✓ | ✓ |
| 10 | Muhammad Abiy | ✓ | ✓ |
| 11 | Muhammad Alfian | ✓ | ✓ |
| 12 | Muhammad Apryan | ✓ | ✓ |
| 13 | Muhammad Ian | ✓ | ✓ |
| 14 | Muhammad Resky | ✓ | ✓ |
| 15 | Nadhifa Hamid | ✓ | ✓ |
| 16 | Nadiyah | ✓ | ✓ |
| 17 | Nor Amrul | ✓ | ✓ |
| 18 | Nur Fajri | ✓ | ✓ |
| 19 | Nur Fauzia | ✓ | ✓ |
| 20 | Nur Rizky | ✓ | ✓ |
| 21 | Nurul Audya | ✓ | ✓ |
| 22 | Rifki | ✓ | ✓ |
| 23 | Riskia | ✓ | ✓ |
| 24 | Siti Azzahra | ✓ | ✓ |
| 25 | Siti Nur | ✓ | ✓ |
| 26 | Syairah Aqila | ✓ | ✓ |
| Jumlah | | 26 | 26 |

Lampiran 10 (Rekapitulasi Hasil Keaktifan Peserta Didik Siklus I)

Rekapitulasi Hasil Keaktifan Peserta Didik Siklus I

| No | Nama | Butir 1 | Butir 2 | Butir 3 | Butir 4 | Butir 5 | Total |
|------------------------------------|-----------------|------------|---------|---------|---------|---------|-------|
| 1 | Achmad Nu'man | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 2 | Andi Nurul | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 9 |
| 3 | Anggun Rihana | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 4 | Ashika Jannati | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 5 | Aulia Rahmadani | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 6 | Baskoro | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7 |
| 7 | Diah Andini | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 |
| 8 | Keisar | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 9 | Muhammad Farel | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 13 |
| 10 | Muhammad Abiy | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 11 | Muhammad Alfian | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8 |
| 12 | Muhammad Apryan | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 14 |
| 13 | Muhammad Ian | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 14 |
| 14 | Muhammad Resky | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 15 | Nadhifa Hamid | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 16 | Nadiyah | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 17 | Nor Amrul | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 18 | Nur Fajri | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 17 |
| 19 | Nur Fauzia | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 20 | Nur Rizky | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 21 | Nurul Audya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 22 | Rifki | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 23 | Riskia | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 9 |
| 24 | Siti Azzahra | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 13 |
| 25 | Siti Nur | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 26 | Syairah Aqila | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| Jumlah Per Indikator | | 78 | 60 | 79 | 56 | 62 | |
| Presentase Per Indikator | | 75% | 56% | 76% | 52% | 60% | |
| Rata-Rata Keaktifan Belajar | | 64% | | | | | |

Lampiran 11 (Rekapitulasi Hasil Keaktifan Peserta Didik Siklus II)

Rekapitulasi Hasil Keaktifan Peserta Didik Siklus II

| No | Nama | Butir 1 | Butir 2 | Butir 3 | Butir 4 | Butir 5 | Total |
|------------------------------------|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------|
| 1 | Achmad Nu'man | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 2 | Andi Nurul | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | Anggun Rihana | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | Ashika Jannati | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | Aulia Rahmadani | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 6 | Baskoro | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 7 | Diah Andini | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 8 | Keisar | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 9 | Muhammad Farel | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 10 | Muhammad Abiy | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 11 | Muhammad Alfian | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 12 | Muhammad Apryan | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 13 | Muhammad Ian | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 14 | Muhammad Resky | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 15 | Nadhifa Hamid | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 16 | Nadiyah | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 17 | Nor Amrul | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 18 | Nur Fajri | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 19 | Nur Fauzia | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 20 | Nur Rizky | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 21 | Nurul Audya | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 22 | Rifki | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 23 | Riskia | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 24 | Siti Azzahra | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 25 | Siti Nur | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 26 | Syairah Aqila | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| | | | | | | | |
| Jumlah Per Indikator | | 88 | 86 | 88 | 95 | 91 | |
| Presentase Per Indikator | | 85% | 83% | 85% | 91% | 88% | |
| Rata-Rata Keaktifan Belajar | | 86% | | | | | |

Lampiran 12 (Hasil Tes Siklus I)**Hasil Belajar Siklus I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Parepare
 Nama Tes : Tes Hasil Belajar Siklus I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Hari/Tanggal : Selasa/ 31 Mei 2022
 Materi : Iman Kepada Malaikat Allah

| |
|------------|
| KKM |
| 80 |

| No | Nama Peserta | L/P | Hasil Tes Objektif | | | Nilai Akhir | Keterangan |
|----|-----------------|-----|--------------------|-------|-------|-------------|--------------|
| | | | Benar | Salah | Nilai | | |
| 1 | Achmad Nu'man | L | 19 | 5 | 79 | 79 | Belum tuntas |
| 2 | Andi Nurul | P | 24 | 0 | 100 | 100 | tuntas |
| 3 | Anggun Rihana | P | 22 | 2 | 91 | 91 | tuntas |
| 4 | Ashika Jannati | P | 14 | 10 | 58 | 58 | Belum tuntas |
| 5 | Aulia Rahmadani | P | 22 | 2 | 91 | 91 | tuntas |
| 6 | Baskoro | L | 18 | 6 | 75 | 75 | Belum tuntas |
| 7 | Diah Andini | P | 18 | 6 | 75 | 75 | Belum tuntas |
| 8 | Keisar | L | 18 | 6 | 75 | 75 | Belum tuntas |
| 9 | Muhammad Farel | L | 15 | 9 | 62 | 62 | Belum tuntas |
| 10 | Muhammad Abiy | L | 9 | 15 | 37 | 37 | Belum tuntas |
| 11 | Muhammad Alfian | L | 17 | 7 | 70 | 70 | Belum tuntas |
| 12 | Muhammad Apryan | L | 14 | 10 | 58 | 58 | Belum tuntas |
| 13 | Muhammad Ian | L | 22 | 2 | 91 | 91 | tuntas |
| 14 | Muhammad Resky | L | 19 | 5 | 79 | 79 | Belum tuntas |
| 15 | Nadhifa Hamid | P | 23 | 1 | 95 | 95 | tuntas |
| 16 | Nadiyah | P | 18 | 6 | 75 | 75 | Belum tuntas |
| 17 | Nor Amrul | L | 20 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 18 | Nur Fajri | P | 15 | 9 | 62 | 62 | Belum tuntas |
| 19 | Nur Fauzia | P | 24 | 0 | 100 | 100 | tuntas |
| 20 | Nur Rizky | P | 20 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 21 | Nurul Audya | P | 21 | 3 | 87 | 87 | tuntas |
| 22 | Rifki | L | 15 | 9 | 62 | 62 | Belum tuntas |
| 23 | Riskia | P | 21 | 3 | 87 | 87 | tuntas |
| 24 | Siti Azzahra | P | 13 | 11 | 54 | 54 | Belum tuntas |
| 25 | Siti Nur | P | 23 | 1 | 95 | 95 | tuntas |
| 26 | Syairah Aqila | P | 16 | 8 | 66 | 66 | Belum tuntas |

Lampiran 13 (Hasil Tes Siklus II)

Hasil Belajar Siklus II

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Pareparea
 Nama Tes : Tes Hasil Belajar Siklus II
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022
 Materi : Iman Kepada Malaikat Allah

KKM

80

| No | Nama Peserta | L/P | Hasil Tes Objektif | | | Nilai Akhir | Keterangan |
|----|-----------------|-----|--------------------|-------|-------|-------------|--------------|
| | | | Benar | Salah | Nilai | | |
| 1 | Achmad Nu'man | L | 17 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 2 | Andi Nurul | P | 21 | 0 | 100 | 100 | tuntas |
| 3 | Anggun Rihana | P | 21 | 0 | 100 | 100 | tuntas |
| 4 | Ashika Jannati | P | 15 | 6 | 75 | 75 | Belum tuntas |
| 5 | Aulia Rahmadani | P | 21 | 0 | 100 | 100 | tuntas |
| 6 | Baskoro | L | 18 | 3 | 85 | 85 | tuntas |
| 7 | Diah Andini | P | 17 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 8 | Keisar | L | 20 | 1 | 85 | 85 | tuntas |
| 9 | Muhammad Farel | L | 17 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 10 | Muhammad Abiy | L | 15 | 6 | 75 | 75 | Belum tuntas |
| 11 | Muhammad Alfian | L | 18 | 3 | 85 | 85 | tuntas |
| 12 | Muhammad Apryan | L | 15 | 6 | 75 | 75 | Belum tuntas |
| 13 | Muhammad Ian | L | 20 | 1 | 100 | 100 | tuntas |
| 14 | Muhammad Resky | L | 18 | 3 | 85 | 85 | tuntas |
| 15 | Nadhifa Hamid | P | 20 | 1 | 100 | 100 | tuntas |
| 16 | Nadiyah | P | 20 | 1 | 95 | 95 | tuntas |
| 17 | Nor Amrul | L | 20 | 1 | 95 | 95 | tuntas |
| 18 | Nur Fajri | P | 17 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 19 | Nur Fauzia | P | 21 | 0 | 100 | 100 | tuntas |
| 20 | Nur Rizky | P | 21 | 0 | 100 | 100 | tuntas |
| 21 | Nurul Audya | P | 21 | 0 | 100 | 100 | tuntas |
| 22 | Rifki | L | 17 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 23 | Riskia | P | 17 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 24 | Siti Azzahra | P | 17 | 4 | 80 | 80 | tuntas |
| 25 | Siti Nur | P | 21 | 0 | 100 | 100 | tuntas |

| | | | | | | | |
|----|---------------|---|----|---|----|----|--------|
| 26 | Syairah Aqila | P | 18 | 3 | 85 | 85 | tuntas |
|----|---------------|---|----|---|----|----|--------|

Lampiran 14 (Dokumentasi)





PAREPARE

BIODATA PENULIS



Rinha Tamiya Putri adalah penulis skripsi yang lahir pada 23 Juni 2000, di Parepare Kelurahan Lakessi, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ke- 2 dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Muchlis Muin dan Mawar Mustamin. Penulis pernah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 19 Parepare, dan sekolah menengah di SMP Negeri 2 Parepare, dan SMA Negeri 1 Parepare. Pada saat SMA penulis pernah mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan jawabata Koordinator Bidang 1. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya di IAIN Parepare dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Atas dukungan dan doa dari orang tua, keluarga dan sahabat terdekat dalam menjalankan aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Alhamdulillah penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare.